

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL

**Laporan Keuangan
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode Sejak Tanggal 28 September 2020 (Pendirian)
Sampai Dengan Tanggal 31 Desember 2020
Dan
Laporan Auditor Independen/
*Financial Statements
As of December 31, 2020 and
For The Period Since September 28, 2020 (Establishment)
Up to December 31, 2020
And
Independent Auditors' Report***

**PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN
UNTUK PERIODE SEJAK TANGGAL
28 SEPTEMBER 2020 (PENDIRIAN)
SAMPAI DENGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2020**

**PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE PERIOD SINCE
SEPTEMBER 28, 2020 (ESTABLISHMENT)
UP TO DECEMBER 31, 2020**

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

| | <u>Halaman/Pages</u> | |
|--|----------------------|---|
| SURAT PERNYATAAN DIREKSI | | <i>DIRECTORS' STATEMENT LETTER</i> |
| LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN | | <i>INDEPENDENT AUDITORS' REPORT</i> |
| Laporan Keuangan Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Periode Sejak Tanggal 28 September 2020 (Pendirian) Sampai Dengan Tanggal 31 Desember 2020 | | <i>Financial Statements As of December 31, 2020 and For The Period Since September 28, 2020 (Establishment) Up to December 31, 2020</i> |
| Laporan Posisi Keuangan | 1 | <i>Statements of Financial Position</i> |
| Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain | 2 | <i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i> |
| Laporan Perubahan Ekuitas | 3 | <i>Statements of Changes In Equity</i> |
| Laporan Arus Kas | 4 | <i>Statements of Cash Flows</i> |
| Catatan Atas Laporan Keuangan | 5 - 53 | <i>Notes to the Financial Statements</i> |



PT. MULTI MEDIKA INTERNASIONAL

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEJAK TANGGAL
28 SEPTEMBER 2020 (PENDIRIAN)
SAMPAI DENGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2020
PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL**

***DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD SINCE
SEPTEMBER 28, 2020 (ESTABLISHMENT)
UP TO DECEMBER 31, 2020
PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL***

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Mengky Mangarek
Alamat Kantor : Jl. Peternakan III No. 55B,
Desa/Kelurahan Kapuk,
Kec. Cengkareng, Kota Adm.
Jakarta Barat, DKI Jakarta
Alamat domisili
sesuai KTP : Jl. Pejagalan No. 27, RT 001
RW 002, Kel. Pekojan,
Kec. Tambora, Jakarta Barat,
DKI Jakarta
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Eveline Natalia Susanto
Alamat Kantor : Jl. Peternakan III No. 55B,
Desa/Kelurahan Kapuk,
Kec. Cengkareng,
Kota Adm. Jakarta Barat,
DKI Jakarta
Alamat domisili
sesuai KTP : Jl. Pejagalan No. 27, RT 001
RW 002, Kel. Pekojan,
Kec. Tambora, Jakarta Barat,
DKI Jakarta
Jabatan : Direktur

1. Name : Mengky Mangarek
Office Address : Jl. Peternakan III No. 55B,
Desa/Kelurahan Kapuk,
Kec. Cengkareng, Kota Adm.
Jakarta Barat, DKI Jakarta
Domicile
address
according to
ID card : Jl. Pejagalan No. 27, RT 001
RW 002, Kel. Pekojan,
Kec. Tambora, Jakarta Barat,
DKI Jakarta
Position : President Director
2. Name : Eveline Natalia Susanto
Office Address : Jl. Peternakan III No. 55B,
Desa/Kelurahan Kapuk,
Kec. Cengkareng,
Kota Adm. Jakarta Barat,
DKI Jakarta
Domicile
address
according to
ID card : Jl. Pejagalan No. 27, RT 001
RW 002, Kel. Pekojan,
Kec. Tambora, Jakarta Barat,
DKI Jakarta
Position : Director

Menyatakan bahwa:

State that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Multi Medika Internasional (Entitas).
2. Laporan keuangan Entitas telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Entitas telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan Entitas tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.

1. Kami responsible for the preparation and presentation of the financial statements of the PT Multi Medika Internasional (Entity).
2. The financial statements of the Entity has been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information contained in the financial statements of the Entity is complete and correct.
b. The financial statements of the Entity do not contain misleading material information or facts and do not omit material information or facts.



PT. MULTI MEDIKA INTERNASIONAL

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Entitas.

4. *We are responsible for the internal control system of the Entity.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 4 Juli 2022/Jakarta, July 4, 2022

Direktur Utama/
President Director

Direktur/
Director



MENCKY MANGAREK

EVELINE NATALIA S.



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00127/3.0428/AU.1/05/1691-1/1/VII/2022

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Multi Medika Internasional (Entitas) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk periode sejak tanggal 28 September 2020 (Pendirian) sampai dengan tanggal 31 Desember 2020, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Report No. 00127/3.0428/AU.1/05/1691-1/1/VII/2022

*The Stockholders, Board of Commissioners and Directors
PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL*

We have audited the financial statements of PT Multi Medika Internasional (the Entity), which comprise the statements of financial position as of December 31, 2020, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the period since September 28, 2020 (Establishment) up to December 31, 2020, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's Responsibility for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgement, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the Entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.



HADORI SUGIARTO ADI & REKAN

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Multi Medika Internasional tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk periode sejak tanggal 28 September 2020 (Pendirian) sampai dengan tanggal 31 Desember 2020, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

HADORI SUGIARTO ADI & REKAN

Henri Martha
Nomor Registrasi Akuntan Publik AP. 1691/*Public Accountant Registered Number AP. 1691*
4 Juli 2022/*July 4, 2022*

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Multi Medika Internasional as of December 31, 2020, and its financial performance and cash flows for the period since September 28, 2020 (Establishment) up to December 31, 2020, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.



00127

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2020
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2020
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

| | Catatan/ Notes | 2020 | |
|---|-------------------|----------------------|---|
| ASET | | | ASSETS |
| ASET LANCAR | | | CURRENT ASSETS |
| Kas dan bank | 2, 4 | 239.310.384 | <i>Cash on hand and in bank</i> |
| Piutang usaha | | | <i>Trade receivables</i> |
| Pihak berelasi | 2, 5, 18 | 670.659.500 | <i>Related party</i> |
| Pihak ketiga – neto | 2, 5 | 19.788.523 | <i>Third parties – net</i> |
| Piutang lain-lain – pihak berelasi | 2, 6, 18 | 128.754.768 | <i>Other receivables – related parties</i> |
| Persediaan | 2, 7 | 1.809.681.749 | <i>Inventories</i> |
| Uang muka | 8 | 381.483.100 | <i>Advances</i> |
| JUMLAH ASET | | 3.249.678.024 | TOTAL ASSETS |
| LIABILITAS DAN EKUITAS | | | LIABILITIES AND EQUITY |
| LIABILITAS JANGKA PENDEK | | | CURRENT LIABILITIES |
| Utang usaha – pihak ketiga | 2, 9 | 1.833.701.750 | <i>Trade payables – third parties</i> |
| Utang pajak | 2, 19 | 43.601.087 | <i>Taxes payable</i> |
| Beban masih harus dibayar | 2, 10 | 19.500.000 | <i>Accrued expense</i> |
| JUMLAH LIABILITAS | | 1.896.802.837 | TOTAL LIABILITIES |
| EKUITAS | | | EQUITY |
| Modal saham – nilai nominal | | | <i>Capital stock – par value</i> |
| Rp 1.000.000 per saham | | | <i>Rp 1,000,000 per share</i> |
| Modal dasar – 1.000 saham | | | <i>Authorized capital – 1,000 shares</i> |
| Modal ditempatkan dan disetor penuh – 1.000 saham | 11 | 1.000.000.000 | <i>Issued and fully paid capital – 1,000 shares</i> |
| Saldo laba | | 352.875.187 | <i>Retained earnings</i> |
| JUMLAH EKUITAS | | 1.352.875.187 | TOTAL EQUITY |
| JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS | | 3.249.678.024 | TOTAL LIABILITIES AND EQUITY |

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

**PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK PERIODE SEJAK TANGGAL
28 SEPTEMBER 2020 (PENDIRIAN)
SAMPAI DENGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE PERIOD SINCE SEPTEMBER 28, 2020
(ESTABLISHMENT)
UP TO DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

| | Catatan/ Notes | Periode Sejak Tanggal 28 September 2020 (Pendirian) Sampai Dengan Tanggal 31 Desember 2020/ For The Period Since September 28, 2020 (Establishment) Up to December 31, 2020 | |
|--|-------------------|---|--|
| PENJUALAN NETO | 2, 12, 18 | 1.482.812.838 | NET SALES |
| BEBAN POKOK PENJUALAN | 2, 13 | (1.001.412.420) | COST OF SALES |
| LABA KOTOR | | 481.400.418 | GROSS PROFIT |
| Pendapatan lain-lain | 2, 14 | 92.675 | Other income |
| Beban penjualan | 2, 15 | (7.238.366) | Selling expenses |
| Beban umum dan administrasi | 2, 16 | (112.301.180) | General and administrative expenses |
| Beban lain-lain | 2, 17 | (1.661.611) | Other expenses |
| Beban pajak final | 2, 19 | (7.416.749) | Final tax expenses |
| LABA PERIODE BERJALAN | | 352.875.187 | INCOME FOR THE PERIOD |
| PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN | | - | OTHER COMPREHENSIVE INCOME |
| JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN | | 352.875.187 | TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD |

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

These financial statements are originally issued in Indonesian language.

- 3 -

**PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE SEJAK TANGGAL
28 SEPTEMBER 2020 (PENDIRIAN)
SAMPAI DENGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR PERIOD SINCE
SEPTEMBER 28, 2020 (ESTABLISHMENT)
UP TO DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

| | Catatan/ Notes | Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Issued and Fully Paid Capital</i> | Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i> | Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i> | |
|--|-------------------|---|---|--|---|
| Saldo 28 September 2020 (Pendirian) | 11 | 1.000.000.000 | - | 1.000.000.000 | <i>Balance as of September 28, 2020 (Establishment)</i> |
| Laba komprehensif tahun berjalan | | - | 352.875.187 | 352.875.187 | <i>Comprehensive income for the year</i> |
| Saldo 31 Desember 2020 | | 1.000.000.000 | 352.875.187 | 1.352.875.187 | <i>Balance as of December 31, 2020</i> |

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

**PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE SEJAK TANGGAL
28 SEPTEMBER 2020 (PENDIRIAN)
SAMPAI DENGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR PERIOD SINCE
SEPTEMBER 28, 2020 (ESTABLISHMENT)
UP TO DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

| | Periode Sejak Tanggal 28 September 2020 (Pendirian) Sampai Dengan Tanggal 31 Desember 2020/ <i>For The Period From September 28, 2020 (Establishment) Up to December 31, 2020</i> | |
|--|--|--|
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI | | CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES |
| Penerimaan kas dari pelanggan | 826.778.577 | <i>Cash received from customers</i> |
| Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan | (1.108.915.065) | <i>Cash payment to suppliers and employees</i> |
| Pembayaran kas untuk operasional | (342.474.286) | <i>Cash payment to operational</i> |
| Pembayaran pajak | (7.416.749) | <i>Tax payment</i> |
| Pendapatan jasa giro | 92.675 | <i>Interest income</i> |
| Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Operasi | <u>(631.934.848)</u> | <i>Net Cash Used in Operating Activities</i> |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN | | CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES |
| Setoran modal | 1.000.000.000 | <i>Paid-up capital</i> |
| Penambahan piutang lain-lain – pihak berelasi | (128.754.768) | <i>Addition of other receivables – related parties</i> |
| Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan | <u>871.245.232</u> | <i>Net Cash Provided by Financing Activities</i> |
| KENAIKAN BERSIH KAS DAN BANK | 239.310.384 | NET INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANK |
| KAS DAN BANK AWAL PERIODE | <u>-</u> | CASH ON HAND AND IN BANK AT BEGINNING OF THE PERIOD |
| KAS DAN BANK AKHIR PERIODE | <u><u>239.310.384</u></u> | CASH ON HAND AND IN BANK AT END OF THE PERIOD |

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

**PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Entitas dan Informasi Umum

PT Multi Medika Internasional (Entitas) didirikan berdasarkan Akta Notaris Ilmiawan Dekrit S., S.H. M.H., No. 23, tanggal 28 September 2020. Akta pendirian tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0049625.AH.01.01. Tahun 2020, tanggal 29 September 2020.

Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir berdasarkan Akta Notaris Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn No. 82 tanggal 31 Mei 2022, sehubungan dengan peningkatan modal Entitas yang berasal dari kapitalisasi laba ditahan atau dividen saham. Akta perubahan tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0036398.AH.01.02. Tahun 2022, tanggal 31 Mei 2022 (lihat Catatan 22).

Entitas berdomisili di Jl. Peternakan III No. 55B, Kapuk, Cengkareng, Jakarta Barat.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Entitas, ruang lingkup Entitas terutama meliputi bidang perdagangan besar alat laboratorium, alat farmasi dan alat kedokteran untuk manusia, industri barang jadi tekstil untuk keperluan rumah tangga, aktivitas konsultasi manajemen lainnya, perdagangan besar kosmetik untuk manusia, aktivitas agen kurir, dan portal web dan/atau *platform* digital dengan tujuan komersial (lihat Catatan 22).

Entitas mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2020.

1. GENERAL

a. The Entity's Establishment and General Information

PT Multi Medika Internasional (the Entity) was established based on the Notarial Deed of Ilmiawan Dekrit S., S.H. M.H., No. 23, dated September 28, 2020. These notarial deeds had been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with its Decision Letter No. AHU-0049625.AH.01.01. Tahun 2020, dated September 29, 2020.

The Entity's Articles of Association have been amended several times. The most recent amendment was based on Notarial Deed No. 82 dated May 31, 2022 of Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn concerning paid in capital of the Entity from the capitalization of retained earning (stock dividends). This notarial deed had been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with its Decision Letter No. AHU-0036398.AH.01.02. Tahun 2022, dated May 31, 2022 (see Note 22).

The Entity is domiciled in Jl. Peternakan III No. 55B, Kapuk, Cengkareng, Jakarta Barat.

In accordance with article 3 of the Entity's articles of association, the scope of the Entity mainly includes wholesale trade in laboratory equipment, pharmaceutical equipment and medical devices for humans, textile finished goods industry for household purposes, other management consulting activities, wholesale cosmetics for humans, courier agency activities, and web portals and/or digital platforms for commercial purposes (see Note 22).

The Entity's starts commercial operation in 2020.

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

b. Dewan Komisaris, Direktur dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direktur Entitas pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Eveline Natalia Susanto
Komisaris : Hillary Josephine
Komisaris : Allen Feliciano

Direktur : Mengky Mangarek

Pada tanggal 31 Desember 2020, Entitas tidak memiliki karyawan tetap.

b. The Board of Commissioners, Director and Employee

The members of the Board of Commissioners and Director of the Entity as of December 31, 2020 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner

Director

As of December 31, 2020, the Entity has no permanent employees.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan pada saat terjadinya (*accrual basis*) dengan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

Management is responsible for the preparation and presentation of the financial statements and have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards which include Statements and Interpretations of Financial Accounting Standards issued by Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Accountant Institute.

b. Basis of Preparation of Financial Statements

The financial statements, except for the statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

**PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung (*direct method*) yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi dan pendanaan.

The statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating and financing activities.

Mata uang fungsional dan penyajian yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah (Rp).

The functional and presentation currency used in the financial statements is Indonesian Rupiah (Rp).

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Entitas. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Entity's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

Penerapan dari amendemen, penyesuaian dan interpretasi standar berikut yang berlaku pada tanggal 1 Januari 2020, tidak menimbulkan perubahan signifikan terhadap kebijakan akuntansi Entitas dan efek material terhadap laporan keuangan:

The implementation of the amendment, improvement and interpretations to standards which are effective on January 1, 2020 did not result in significant changes to the accounting policies of the Entity and no material effect on the financial statements:

- PSAK No. 1 (Amendemen dan Penyesuaian Tahunan 2019), mengenai "Penyajian Laporan Keuangan: tentang Judul Laporan Keuangan dan Definisi Material" dan PSAK No. 25 (Amendemen 2019), mengenai "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan: tentang Definisi Material".

- *PSAK No. 1 (Amendment and Annual Improvement 2019), regarding "Presentation of Financial Statements: Title of Financial Statements and Definition of Material" and PSAK No. 25 (Amendment 2019), regarding "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Material".*

Amendemen tersebut memungkinkan entitas untuk menggunakan judul untuk laporan selain yang digunakan dalam PSAK No. 1. Misalnya, entitas dapat menggunakan judul "Laporan Laba Rugi Komprehensif" alih-alih "Laporan Laba rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain".

The amendment allows the entities to use titles for the statements other than those used in PSAK No. 1. For example, an entity may use the title "Statement of Comprehensive Income" instead of "Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income".

Amendemen tersebut mengklarifikasi bahwa materialitas akan tergantung pada sifat atau besarnya informasi. Entitas perlu menilai apakah informasi tersebut, baik secara individu atau kombinasi dengan informasi lain, adalah material dalam konteks laporan keuangan. Salah saji informasi adalah material jika diyakini dapat diharapkan untuk mempengaruhi keputusan yang dibuat oleh pengguna utama.

The amendment clarifies that materiality will depend on the nature or magnitude of information. An entity will need to assess whether the information, either individually or in combination with other information, is material in the context of the financial statements. A misstatement of information is material if it could reasonably be expected to influence decisions made by the primary users.

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Penyesuaian Tahunan 2019 untuk PSAK No. 1, mengenai "Penyajian Laporan Keuangan" memperjelas beberapa kata dalam standar untuk menyelaraskan dengan intensi pada IAS No. 1.

- PSAK No. 15 (Amendemen 2017), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama.

Amendemen ini menambahkan paragraf 14A untuk mengatur bahwa entitas juga menerapkan PSAK No. 71 atas instrumen keuangan pada entitas asosiasi atau ventura bersama dimana metode ekuitas tidak diterapkan. Hal ini termasuk kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto entitas pada entitas asosiasi atau ventura bersama sebagaimana dimaksud dalam PSAK No. 15 paragraf 38.

- PSAK No. 71 (Amendemen 2020), mengenai "Instrumen Keuangan".

PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis Entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko Entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

- PSAK No. 72 mengenai "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".

PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari joint project antara *International Accounting Standards Board* (IASB) dan *Financial Accounting Standards Board* (FASB), mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan sehingga Entitas diharapkan dapat melakukan

The Annual Improvements 2019 to PSAK No. 1, regarding "Presentation of Financial Statements" clarify some wordings in the standard to align with the intention in IAS No. 1.

- *Amendment of PSAK No. 15 (Amendment 2017), regarding "Investments in Associates and Joint Ventures: Long Term Interest in Associate and Joint Ventures".*

This amendment adds paragraph 14A to regulate that the entity also applies PSAK No. 71 on financial instruments to associates or joint ventures where the equity method is not applied. This includes long-term interests which substantially form part of the entity's net investment in associates or joint ventures as referred to in PSAK No. 15 paragraph 38.

- *PSAK No. 71 (Amendment 2020), regarding "Financial Instruments".*

This PSAK provides for classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the Entity; expected credit loss impairment model resulting in information that are more timely, relevant and understandable to users of the financial statements; accounting for hedging that reflects the Entity's risk management better by introducing more general requirements based on management's judgment.

- *PSAK No. 72, regarding "Revenue from Contracts with Customers".*

This PSAK is a single standard that is a joint project between the International Accounting Standards Board (IASB) and the Financial Accounting Standards Board (FASB), which regulates the revenue recognition model of contracts with customers, so that the Entity is expected to conduct an analysis before recognizing the revenue.

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PSAK No. 72 mensyaratkan entitas menganalisa menggunakan lima langkah berdasarkan kontrak dimana pengakuan pendapatan terjadi ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

- PSAK No. 73 (Amendemen 2020), mengenai “Sewa: Konsesi Sewa terkait Covid-19”.

Sebagai akibat dari pandemi Covid-19, konsesi sewa telah diberikan kepada penyewa. Konsesi tersebut dapat diberikan dalam berbagai bentuk, termasuk pengampunan pembayaran dan penangguhan pembayaran sewa. Dewan standar membuat amendemen terhadap PSAK No. 73 Sewa yang memberi penyewa pilihan untuk memperlakukan konsesi sewa yang memenuhi syarat dengan cara yang sama seperti jika mereka bukan modifikasi sewa. Dalam banyak kasus, hal ini akan menghasilkan perlakuan akuntansi untuk konsesi sebagai pembayaran sewa variable selama periode pemberiannya.

Entitas yang menerapkan kebijakan praktis harus mengungkapkan fakta ini, apakah kebijakan telah diterapkan pada semua konsesi sewa yang memenuhi syarat atau, jika tidak, informasi tentang sifat kontrak yang telah diterapkan, serta jumlah yang diakui dalam laba rugi, yang timbul dari konsesi sewa.

- ISAK No. 35, mengenai “Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Non Laba”.

ISAK No. 35 merupakan interpretasi dari PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan paragraf 5 yang memberikan contoh bagaimana entitas berorientasi nonlaba membuat penyesuaian baik: (i) penyesuaian deskripsi yang digunakan untuk pos-pos tertentu dalam laporan keuangan; dan (ii) penyesuaian deskripsi yang digunakan untuk laporan keuangan itu sendiri.

PSAK No. 72 requires entities to analyze revenue recognition using five steps based on contracts where revenue is recognized when performance obligation is satisfied by transferring the promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of goods or services).

- PSAK No. 73 (Amendment 2020), regarding “Leases: Rental Concessions related t Covid-19”.

As a result of the Covid-19 pandemic, rent concessions have been granted to lessees. Such concessions might take a variety of forms, including payment holidays and deferral of lease payments. The standard board made an amendment to PSAK No. 73 Leases which provides lessees with an option to treat qualifying rent concessions in the same way as they would if they were not lease modifications. In many cases, this will result in accounting for the concessions as variable lease payments in the period in which they are granted.

Entities applying the practical expedients must disclose this fact, whether the expedient has been applied to all qualifying rent concessions or, if not, information about the nature of the contracts to which it has been applied, as well as the amount recognized in profit or loss arising from the rent concessions.

- ISAK No. 35, regarding “Presentation of Financial Statements of the Nonprofit Oriented Entity”.

ISAK No. 35 is an interpretation of PSAK No. 1: Presentation of Financial Statements paragraph 5 which provides an example of how a non-profit oriented entity makes adjustments either: (i) adjusting the description used for certain items in the financial statements; and (ii) adjusting the description used for the financial statements themselves.

**PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

- ISAK No. 36, mengenai “Interpretasi atas Interaksi antara Ketentuan Mengenai Hak atas Tanah dalam PSAK No. 16: Aset Tetap dan PSAK No. 73: Sewa”.

ISAK No. 36 memberikan penegasan atas intensi dan pertimbangan Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Institut Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) mengenai perlakuan akuntansi atas hak atas tanah yang bersifat sekunder. ISAK No. 36 mengatur mengenai: (i) penilaian dalam menentukan perlakuan akuntansi terkait suatu hak atas tanah; (ii) perlakuan akuntansi terkait hak atas tanah yang sesuai dengan PSAK No. 16; dan (iii) perlakuan akuntansi terkait hak atas tanah yang sesuai dengan PSAK No. 73.

c. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Entitas melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang dinyatakan dalam PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015), mengenai “Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi”.

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- b) Suatu entitas mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika entitas jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).

- ISAK No. 36, regarding “Interpretation of the Interaction between Provisions Regarding Land Rights in PSAK No. 16: Fixed Assets and PSAK No. 73: Leases”.

ISAK No. 36 provides confirmation of the intentions and considerations of the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Accountants Institute (DSAK-IAI) regarding the accounting treatment of land rights that are secondary in nature. ISAK No. 36 deals with: (i) valuation in determining the accounting treatment of land rights; (ii) accounting treatment related to land rights in accordance with PSAK No. 16; and (iii) accounting treatment related to land rights in accordance with PSAK No. 73.

c. Transactions with Related Parties

The Entity has transactions with entities that are regarded as having special relationships as defined by PSAK No. 7 (Improvement 2015), regarding “Related Parties Disclosures”.

Related party represents a person or an entity who is related to reporting entity:

- a) A person or a close member of the person’s family is related to a reporting entity if that person:
 - (i) has control or joint control over the reporting entity;
 - (ii) has significant influence over the reporting entity; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - (i) the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

-
- | | |
|--|--|
| <p>(ii) suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).</p> <p>(iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.</p> <p>(iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.</p> <p>(v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.</p> <p>(vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).</p> <p>(vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).</p> <p>(viii) entitas atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas induk dari entitas pelapor.</p> | <p>(ii) <i>one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).</i></p> <p>(iii) <i>both entities are joint ventures of the same third party.</i></p> <p>(iv) <i>one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.</i></p> <p>(v) <i>the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.</i></p> <p>(vi) <i>the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).</i></p> <p>(vii) <i>a person identified in subparagraph (a) (i) has significant influence over the entity or key management personnel of the entity (or the parent of the entity).</i></p> <p>(viii) <i>the entity, or many member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.</i></p> |
|--|--|

Seluruh saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan atau tidak dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal sebagaimana yang dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

All significant balances and transactions with related parties, whether done or not conducted under the normal terms and conditions similar to those with third parties, are disclosed in the notes to financial statements.

d. Instrumen Keuangan

Entitas melakukan penerapan PSAK No. 71, mengenai "Instrumen Keuangan".

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu Entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari Entitas lainnya.

d. Financial Instruments

The Entity has applied PSAK No. 71, regarding "Financial Instruments".

Financial instruments are any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instruments of another entity.

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Aset keuangan

Pengakuan Awal

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI).

Aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

1. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
2. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi; dan
3. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Entitas menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Entitas menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari de minimis atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Financial assets

Initial Recognition

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows whether from solely payment of principal and interest (SPPI).

Financial assets are classified in the two categories as follows:

1. *Financial assets measured at amortized cost;*
2. *Financial assets measured at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL); and*
3. *Financial assets measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income (FVOCI).*

SPPI Test

As a first step of its classification process, the Entity assess the contractual terms of financial to identify whether they meet the SPPI test.

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortization of the premium/discount)

The most significant elements of interest within an arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Entity applies judgment and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

In contrast, contractual terms that introduce a more than de minimis exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as FVTPL.

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Penilaian Model Bisnis

Entitas menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Entitas mengelola aset keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Model bisnis Entitas tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Entitas.

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario “*worst case*” atau “*stress case*”. Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Entitas tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Business Model Assessment

The Entity determines their business model at the level that best reflects how it manages the Entity’s financial assets to achieve its business objective.

The Entity business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

- *How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity’s key management personnel;*
- *The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;*
- *The expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Entity assessment.*

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking “worst case” or “stress case” scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realized in a way that is different from original expectations, the Entity does not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

Financial assets are measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed at owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial asset that on a given date increases the cash flow solely from the principal and interest payments (SPPI) of the amount owed.

At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan diakui sebagai "Pendapatan Keuangan". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui di dalam laporan keuangan sebagai "Kerugian Penurunan Nilai".

Kecuali piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang diterapkan oleh Entitas secara praktis. Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau dimana Entitas menerapkan kebijaksanaan praktisnya diukur pada harga transaksi sebagaimana diungkapkan dalam "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan dari akhir periode pelaporan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- (i) Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the statement of profit and loss and other comprehensive income and is recognized as "Finance Income". When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is recognized in the financial statements as "Impairment Loss".

With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Entity has applied the practical expedient. All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.

Trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Entity has applied the practical expedient are measured at the transaction price as disclosed in "Revenue from Contracts with Customers".

Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months from end of reporting period, otherwise they are classified as non-current.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- (i) *Financial assets measured at amortized cost*

Financial assets measured at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method less allowance for impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the statements of profit or loss and other comprehensive income. The losses arising from impairment are also recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2020, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi kas dan bank, piutang usaha dan piutang lain-lain – pihak berelasi.

- (ii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Dividen atas investasi diakui sebagai “Pendapatan operasional lain-lain” dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika hak pembayaran telah ditetapkan.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Entitas tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income or expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments at FVTPL.

As of December 31, 2020, financial assets measured at amortized cost consist of cash on hand and in bank, trade receivables and other receivables – related parties.

- (ii) Financial assets measured at FVTPL

Financial assets measured at fair value through profit or loss are subsequently carried in the statements of financial position at fair value, with changes in fair value recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Dividends on investments are recognized as “Other operating income” in the statements of profit or loss and other comprehensive income when the right of payment has been established.

As of December 31, 2020, the Entity has no financial assets measured at FVTPL.

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(iii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Keuntungan dan kerugian dari nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Pendapatan bunga, kerugian penurunan nilai atau pembalikan, dan keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dari investasi dihitung menggunakan metode EIR. Ketika instrumen hutang dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Entitas tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
2. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Entitas menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan setelah periode pelaporan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

(iii) *Financial assets measured at FVOCI*

Fair value gains and losses are recognized in other comprehensive income. Interest income, impairment losses or reversals, and foreign exchange gains and losses are recognized in profit or loss. Interest earned on investments is calculated using the EIR method. When debt instrument is derecognized, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

As of December 31, 2020, the Entity has no financial assets measured at FVOCI.

Financial Liabilities

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 71 are classified as follows:

1. *Financial liabilities measured at amortized cost; and*
2. *Financial liabilities measured at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL).*

The Entity determines the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months after the reporting period and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- (i) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

Pada tanggal 31 Desember 2020, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi utang usaha – pihak ketiga dan beban masih harus dibayar.

- (ii) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok untuk diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini termasuk instrumen keuangan derivatif yang diambil Entitas yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 71. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- (i) Financial liabilities measured at amortized cost

Financial liabilities measured at amortized cost are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Gains or losses are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

As of December 31, 2020, financial liabilities measured at amortized cost consists of trade payables – third parties and accrued expenses.

- (ii) Financial liabilities measured at FVTPL

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition measured at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. This category includes derivative financial instruments entered into by the Entity that was not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK No. 71. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Entitas tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

As of December 31, 2020, the Entity has no financial liabilities measured at FVTPL.

Saling hapus instrumen keuangan

Offsetting of financial instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersih disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum tersebut tidak harus bergantung pada kejadian masa depan dan harus dapat dilaksanakan dalam kegiatan usaha normal dan dalam hal gagal bayar, pailit atau kebangkrutan dari Entitas atau pihak lawan.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Entity or the counterparty.

Penurunan nilai dari aset keuangan

Impairment of financial assets

Pada setiap periode pelaporan, Entitas menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Entitas perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan umur instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Entitas membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

At each reporting date, the Entity assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Entity uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Entity compares the risk of a default occurring on the financial instrument as of the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

Untuk piutang usaha, Entitas menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian. Entitas mengakui penyisihan kerugian berdasarkan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya pada setiap akhir periode pelaporan. Kerugian kredit ekspektasian dari

For trade receivable, the Entity applies a simplified approach in calculating expected credit losses. The Entity recognizes a loss allowance based on lifetime expected credit losses at the end of each reporting period. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

aset keuangan ini diperkirakan menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Entitas, disesuaikan dengan faktor masa depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi, termasuk nilai waktu dari uang jika diperlukan.

Ketika risiko kredit pada instrumen keuangan yang mana kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya telah diakui kemudian pada periode setelah tanggal pelaporan mengalami peningkatan, dan persyaratan untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya tidak lagi terpenuhi, maka cadangan kerugian diukur pada jumlah yang sama dengan 12-bulan dari kerugian kredit ekspektasian pada periode pelaporan saat ini, kecuali untuk aset yang menggunakan pendekatan yang disederhanakan.

Entitas mengakui rugi penurunan nilai (pemulihan) dalam laba rugi untuk semua aset keuangan dengan penyesuaian yang sesuai dengan jumlah tercatatnya melalui akun penyisihan kerugian, kecuali untuk investasi dalam instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, di mana penyisihan kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan tidak mengurangi jumlah tercatat aset keuangan dalam laporan posisi keuangan.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Entitas telah mengalihkan hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "pass-through"; dan baik (a) Entitas telah secara substansial, mengalihkan seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Entitas secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mengalihkan kendali atas aset tersebut.

matrix based on the Entity's historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment, including time value of money where appropriate.

When the credit risks on financial instruments for which lifetime expected credit losses have been recognized subsequently improves, and the requirement for recognizing lifetime expected credit losses is no longer met, the loss allowance is measured at an amount equal to 12-months expected credit losses at the current reporting period, except for assets for which simplified approach was used.

The Entity recognizes impairment loss (reversals) in profit or loss for all financial assets with corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance account, except for investment in debt instruments that are measured at FVOCI, for which the loss allowance is recognized in other comprehensive income and does not reduce the carrying amount of the financial asset in the statements of financial position.

Derecognition of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Entity has transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Entity has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Entity have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Entitas menilai instrumen keuangan, termasuk derivatif, sebesar nilai wajar pada setiap tanggal laporan posisi keuangan.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Entitas harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar utamanya bertindak untuk kepentingan ekonomi terbaik mereka.

Financial liability

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or canceled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Fair Value of Financial Instruments

The Entity measures financial instruments, including derivatives, at fair value at each statement of financial position date.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *In the principal market for the asset and liability, or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Entity.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

**PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Pengukuran nilai wajar atas aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan manfaat ekonomi tertinggi dalam penggunaan aset atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut secara maksimal.

A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

Entitas menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan dimana data memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan *input* relevan yang tidak dapat diobservasi.

The Entity uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan *input* terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - Teknik penilaian dimana *input* level terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung;
- Level 3 - Teknik penilaian dimana *input* level terendah yang signifikan terhadap pengukuran yang tidak dapat diobservasi.

- *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
- *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;*
- *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

Untuk aset dan liabilitas yang diakui sebesar nilai wajar dalam laporan keuangan secara berulang, Entitas menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan *input* level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada setiap akhir periode pelaporan.

For assets and liabilities that are recognized at fair value in the financial statements on recurring basis, the Entity determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting year.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Entitas telah menentukan kategori aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko dari aset atau liabilitas tersebut, dan level hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

For the purpose of fair value disclosures, the Entity has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Penyesuaian Risiko Kredit

Entitas melakukan penyesuaian harga dalam kondisi pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit di pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang sedang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar liabilitas keuangan, risiko kredit Entitas terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

e. Kas dan Bank

Kas bank terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya serta dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan. Kas dan bank tidak digunakan sebagai jaminan atas liabilitas dan pinjaman lainnya dan tidak dibatasi penggunaannya.

f. Persediaan

Sesuai dengan PSAK No. 14, mengenai "Persediaan", persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*).

Nilai realisasi neto merupakan estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

g. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada tanggal laporan posisi keuangan, Entitas menelaah nilai tercatat aset non keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Entitas mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset. Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh

Credit Risk Adjustment

The Entity adjusts the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Entity's own credit risk associated with the instrument is taken into account.

e. Cash on Hand and in Bank

Cash on hand and in bank consist of cash on hand, cash in bank, and time deposits with maturity period of 3 (three) months or less from the date of placement and can be cash soon without significant value changes. Cash on hand and in bank are not pledged as collaterals for liabilities and other loans and not restricted.

f. Inventories

According to PSAK No. 14, regarding "Inventories", inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method.

Net realizable value represents the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated cost of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

g. Impairment of Non-Financial Assets

At statements of financial position date, the Entity reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs. Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell or value in use. If the recoverable amount of a non-financial asset (cash generating unit) is less

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately to the statement of profit or loss and other comprehensive income.

h. Pajak Penghasilan

Entitas menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2018), mengenai "Pajak Penghasilan", yang mengharuskan Entitas untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan, dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam tahun berjalan yang diakui dalam laporan keuangan.

h. Income Tax

The Entity has adopted PSAK No. 46 (Revised 2018), regarding "Income Taxes", which requires the Entity to account for the tax consequences of current and future taxes over the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) recognized in the statement of financial position and transactions as well as other events that occurred in the current year are recognized in the financial statements.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Entitas mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

Changes to tax liabilities are recognized when the tax assessment is received or if the Entity appealed against, when the results of objection has been set.

Pada tanggal 8 Juni 2018, pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 23 tahun 2018 mengenai "Pajak Penghasilan Atas Penghasilan dari Usaha yang Diterima atau Diperoleh Wajib Pajak yang Memiliki Peredaran Bruto Tertentu" yang sebelumnya diatur dalam Peraturan Pemerintah No. 46 tahun 2013 atas perpajakan mengenai pajak penghasilan atas penghasilan dari usaha yang diterima atau diperoleh wajib pajak yang memiliki peredaran bruto tertentu yakni tidak melebihi Rp 4.800.000. Peraturan Pemerintah No. 23 ini mengurangi tarif pajak final menjadi 0,5% dari sebelumnya 1%.

On June 8, 2018, the government issued Government Regulation No. 23 years 2018 regarding to the "Income Tax On Income Received or Earned from Businesses by Taxpayers who have a Certain Gross Turnover" previously regulated in Government Regulation No. 46 years 2013 of taxation regarding to Income Tax On Income Received or Earned from Businesses by Taxpayers who have a Certain Gross Turnover not exceeding Rp 4,800,000. The Government Regulation No. 23 reduces the final tax rate to 0.5% from the previous 1%.

i. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Beban

Pada tanggal 1 Januari 2020, Entitas telah menerapkan PSAK No. 72 yang membutuhkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisa sebagai berikut:

i. Revenue from Contracts with Customer and Expenses

On January 1, 2020, the Entity has applied PSAK No. 72 which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.

1. *Identify contract(s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract that transfer to a customer goods or services that are distinct.*

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Entitas membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Entitas memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

3. *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Entity estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.*
5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).*

A performance obligation may be satisfied at the following:

- *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Entity selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.*

Payment of the transaction price differs for each contract. A contract asset is recognized once the consideration paid by the customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by the customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pendapatan bunga

Pendapatan bunga diakruai berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok terutang dan tingkat bunga yang berlaku.

Penjualan Barang Dagang

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat penyerahan barang dan faktur penjualan diterbitkan.

Beban

Biaya dan beban adalah penurunan manfaat ekonomi selama periode akuntansi dalam bentuk arus keluar atau penurunan aset atau timbulnya kewajiban yang mengakibatkan penurunan ekuitas, selain yang berkaitan dengan distribusi kepada peserta ekuitas. Beban diakui pada saat terjadinya.

Interest income

Interest income is accrual in time basis, by reference to the outstanding principal and at the applicable interest rate.

Sale of Goods

Revenue from the sale of goods is recognized when the goods are delivered and a sales invoice is issued.

Expenses

Costs and expenses are decreases in economic benefits during the accounting period in the form of outflows or decrease of assets or incurrence of liabilities that result in decreases in equity, other than those relating to distributions to equity participants. Expenses are recognized when incurred.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi serta terus melakukan dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Estimasi dan Asumsi

Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas adalah sebagai berikut:

- a. Estimasi provisi untuk kerugian penurunan nilai atas piutang usaha dan piutang lain-lain

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Entitas menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Entitas dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-

3. USE OF SIGNIFICANT JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards which requires management of Entity to make estimations, assumptions and continue evaluate based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable, that affect amounts reported therein in connection with due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

Estimates and Assumptions

The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are as follows:

- a. *Estimating provisions for expected credit losses of trade receivables and other receivables*

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectability of the accounts. In these cases, the Entity uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Entity's relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Entitas menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang mempengaruhi jumlah yang diestimasikan. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Entitas juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

Entitas menerapkan pendekatan sederhana untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode seumur hidup dan titik pengakuan awal piutang.

b. Pajak Penghasilan

Entitas beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.

d. Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Entitas tidak dapat menentukan secara pasti jumlah utang pajak kini atau masa mendatang atau jumlah klaim restitusi

amounts due in order to reduce the Entity's receivables to amounts that they expect to collect.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Entity also recognize a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

The Entity applies simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgment in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgment has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

c. *Income Taxes*

The Entity operates under the tax regulations in Indonesia. Significant judgement is required in determining the provision for income taxes and value added taxes. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will be recorded at the statements of profit or loss and other comprehensive income in the period in which such determination is made.

d. *Uncertain Tax Exposure*

In certain circumstances, the Entity may not be able to determine the exact amount of their current or future tax liabilities or recoverable amount of the

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

pajak yang dapat terpulihkan karena proses pemeriksaan yang masih berlangsung atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan utang pajak yang tidak pasti atau klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan terkait dengan ketidakpastian posisi perpajakan, Entitas menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah provisi yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, mengenai "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" dan PSAK No. 46, mengenai "Pajak Penghasilan". Entitas membuat analisa untuk semua ketidakpastian posisi perpajakan untuk menentukan jika utang pajak atas manfaat pajak yang tidak pasti atau cadangan atas klaim restitusi pajak yang tidak dapat terpulihkan harus diakui.

e. Pengukuran Nilai Wajar dan Proses Penilaian

Entitas menilai instrumen keuangan, termasuk derivatif, sebesar nilai wajar pada setiap tanggal laporan posisi keuangan.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Entitas harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar utamanya bertindak untuk kepentingan ekonomi terbaik mereka.

claim for tax refund due to ongoing investigation by, or negotiation with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability or the recoverable amount of the claim for tax refund related to uncertain tax positions, the Entity applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, regarding "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and PSAK No. 46, regarding "Income Taxes". The Entity makes an analysis of all uncertain tax positions to determine if a tax liability for uncertain tax benefit or a provision for unrecoverable claim for tax refund should be recognized.

e. Fair Value Measurement and Valuation Process

The Entity measures financial instruments, including derivatives, at fair value at each statement of financial position date.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *In the principal market for the asset and liability, or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Entity.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pengukuran nilai wajar atas aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan manfaat ekonomi tertinggi dalam penggunaan aset atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut secara maksimal.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

Entitas menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan dimana data memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan *input* relevan yang tidak dapat diobservasi.

The Entity uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan *input* terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan *input* terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - Teknik penilaian dimana *input* level terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung;
- Level 3 - Teknik penilaian dimana *input* level terendah yang signifikan terhadap pengukuran yang tidak dapat diobservasi.

- *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
- *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;*
- *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

Untuk aset dan liabilitas yang diakui sebesar nilai wajar dalam laporan keuangan secara berulang, Entitas menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan *input* level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada setiap akhir periode pelaporan.

For assets and liabilities that are recognized at fair value in the financial statements on recurring basis, the Entity determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting year.

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Entitas telah menentukan kategori aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko dari aset atau liabilitas tersebut, dan level hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

For assets and liabilities that are recognized at fair value in the financial statements on recurring basis, the Entity determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting year.

Penyesuaian risiko kredit

Entitas melakukan penyesuaian harga dalam kondisi pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit di pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang sedang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar liabilitas keuangan, risiko kredit Entitas terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

Credit risk adjustment

The Entity adjusts the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Entity's own credit risk associated with the instrument is taken into account.

4. KAS DAN BANK

4. CASH ON HAND AND IN BANK

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

| | 2020 | |
|--------------------------|--------------------|---------------------------------|
| Kas | 178.105.744 | <i>Cash on hand</i> |
| Bank | | <i>Cash in bank</i> |
| PT Bank Central Asia Tbk | 61.204.640 | <i>PT Bank Central Asia Tbk</i> |
| Jumlah | <u>239.310.384</u> | <i>Total</i> |

Tidak terdapat saldo kas dan bank kepada pihak berelasi.

There is no cash on hand and in bank balances to related parties.

Pada tanggal 31 Desember 2020, tidak terdapat saldo kas dan bank yang dibatasi penggunaannya.

As of December 31, 2020, there is no cash on hand and in bank is not restricted.

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

| | 2020 | |
|---|-------------|--|
| <u>Pihak berelasi (lihat Catatan 18)</u> | | <u><i>Related parties (see Note 18)</i></u> |
| PT Multi Inovasi Utama | 670.659.500 | <i>PT Multi Inovasi Utama</i> |
| Sub-jumlah | 670.659.500 | <i>Sub-total</i> |
| <u>Pihak ketiga</u> | | <u><i>Third Parties</i></u> |
| PT Aeon Indonesia | 10.527.348 | <i>PT Aeon Indonesia</i> |
| Eddy Wijaya | 6.125.000 | <i>Eddy Wijaya</i> |
| Sapti Shop | 517.500 | <i>Sapti Shop</i> |
| Samhui | 170.000 | <i>Samhui</i> |
| Lain-lain | 3.806.751 | <i>Others</i> |
| Sub-jumlah | 21.146.599 | <i>Sub-total</i> |
| Dikurangi: penyisihan penurunan nilai piutang | (1.358.076) | <i>Less: allowance for impairment of receivables</i> |
| Sub-jumlah | 19.788.523 | <i>Sub-total</i> |
| Jumlah | 690.448.023 | <i>Total</i> |

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

Analysis of aging schedule of trade receivables were as follows:

| | 2020 | |
|---|-------------|--|
| Belum jatuh tempo | 10.527.348 | <i>Not yet due</i> |
| Telah jatuh tempo | | <i>Has matured</i> |
| 1 – 30 hari | 677.472.001 | <i>1 – 30 days</i> |
| 31 – 60 hari | 1.058.200 | <i>31 – 60 days</i> |
| 61 – 90 hari | 1.408.550 | <i>61 – 90 days</i> |
| 91 – 120 hari | - | <i>91 – 120 days</i> |
| Lebih dari 120 hari | 1.340.000 | <i>More than 120 days</i> |
| Sub-jumlah | 691.806.099 | <i>Sub-total</i> |
| Dikurangi: penyisihan penurunan nilai piutang | (1.358.076) | <i>Less: allowance for impairment of receivables</i> |
| Jumlah | 690.448.023 | <i>Total</i> |

Semua piutang usaha dalam mata uang Rupiah.

All trade receivables are in Rupiah.

Entitas menerapkan cadangan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

The Entity applies the lifetime expected loss provision for all trade receivables. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2020, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagih piutang usaha.

Based on a review of trade receivables as of December 31, 2020, management believes that the allowances for impairment loss on trade receivables is enough to cover possible losses from uncollectible accounts.

6. PIUTANG LAIN-LAIN – PIHAK BERELASI

6. OTHER RECEIVABLES – RELATED PARTIES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

| | 2020 |
|---------------------------|--------------------|
| Mengky Mangarek | 100.000.000 |
| PT Multi Inovasi Utama | 26.254.768 |
| PT Digital Multi Kreasi | 2.500.000 |
| Jumlah (lihat Catatan 18) | <u>128.754.768</u> |

| |
|-------------------------|
| Mengky Mangarek |
| PT Multi Inovasi Utama |
| PT Digital Multi Kreasi |
| Total (see Note 18) |

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang lain-lain – pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2020, manajemen berkeyakinan tidak terdapat bukti objektif saldo piutang lain-lain – pihak berelasi tidak dapat ditagih, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain – pihak berelasi.

Based on a review of the other receivables – related parties as of December 31, 2020, management believes that there is no objective evidence on other receivables – related parties which cannot be collected, so provision for impairment loss of other receivables – related parties is not necessary.

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

| | 2020 |
|-------------|----------------------|
| Masker | 1.531.203.885 |
| Connector | 159.089.000 |
| Cylinder | 42.136.364 |
| Plastik | 26.479.000 |
| Box | 23.901.000 |
| Karton | 22.272.500 |
| Face Shield | 4.600.000 |
| Jumlah | <u>1.809.681.749</u> |

| |
|--------------|
| Masks |
| Connectors |
| Cylinders |
| Plastics |
| Boxes |
| Cardboards |
| Face Shields |
| Total |

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan tidak melebihi nilai realisasi neto, sehingga tidak diperlukan pencadangan kerugian nilai persediaan tersebut.

Management believes that the carrying value of inventories does not exceed the net realizable value, therefore, no provision for impairment of inventories.

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. UANG MUKA

8. ADVANCES

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

| | 2020 | |
|-------------------|-------------|------------------------|
| Sewa | 350.000.000 | <i>Rent</i> |
| Pesanan pembelian | 31.483.100 | <i>Purchase orders</i> |
| Jumlah | 381.483.100 | <i>Total</i> |

9. UTANG USAHA – PIHAK KETIGA

9. TRADE PAYABLES – THIRD PARTIES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

| | 2020 | |
|-------------------------------|---------------|--------------------------------------|
| PT Tirta Dewi Jaya | 1.668.330.000 | <i>PT Tirta Dewi Jaya</i> |
| PT Edvan Medisourse Indonesia | 136.700.000 | <i>PT Edvan Medisourse Indonesia</i> |
| PT Asiapercon Internusa | 24.511.750 | <i>PT Asiapercon Internusa</i> |
| Asiem | 4.160.000 | <i>Asiem</i> |
| Jumlah | 1.833.701.750 | <i>Total</i> |

Analisis umur utang usaha adalah sebagai berikut:

Analysis of aging schedule of trade payables are as follows:

| | 2020 | |
|---------------------|---------------|---------------------------|
| Belum jatuh tempo | - | <i>Not yet due</i> |
| Telah jatuh tempo | | <i>Has matured</i> |
| 1 – 30 hari | 1.829.541.750 | <i>1 – 30 days</i> |
| 31 – 60 hari | 4.160.000 | <i>31 – 60 days</i> |
| 61 – 90 hari | - | <i>61 – 90 days</i> |
| 91 – 120 hari | - | <i>91 – 120 days</i> |
| Lebih dari 120 hari | - | <i>More than 120 days</i> |
| Jumlah | 1.833.701.750 | <i>Total</i> |

Tidak ada jaminan yang diberikan atas utang usaha kepada pihak ketiga tersebut.

There is no collateral given for the trade payables to third parties.

10. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

10. ACCRUED EXPENSE

Akun ini merupakan beban gaji sebesar Rp 19.500.000 pada tanggal 31 Desember 2020.

This account represents salary expenses amounting to Rp 19,500,000 as of December 31, 2020.

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham Entitas dan persentase kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

11. CAPITAL STOCK

The details of the Entity's stockholders and it's percentage of ownerships as of December 31, 2020 are as follows:

Nilai Nominal Rp 1.000.000 per Saham/
 Par Value Rp 1,000,000 per Share

| Pemegang Saham | Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (lembar)/ Number of Shares Issued and Fully Paid (shares) | Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%) | Jumlah/ Amount |
|-------------------------|---|--|-------------------|
| Mengky Mangarek | 400 | 40% | 400.000.000 |
| Eveline Natalia Susanto | 400 | 40% | 400.000.000 |
| Allen Feliciano | 100 | 10% | 100.000.000 |
| Hillary Josephine | 100 | 10% | 100.000.000 |
| Jumlah | 1.000 | 100% | 1.000.000.000 |

Berdasarkan Akta Notaris Ilmiawan Dekrit S., S.H., M.H., No. 23, tanggal 28 September 2020, Entitas memiliki Anggaran Dasar sebagai berikut:

Based on Notarial Deed Ilmiawan Dekrit S., S.H., M.H., No. 23, dated September 28, 2020, The Entity has Articles of Association as follows:

- Modal dasar Entitas berjumlah Rp 1.000.000.000.
- Modal ditempatkan dan/atau disetor penuh berjumlah Rp 1.000.000.000 yang terbagi atas 1.000 saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp 1.000.000.

- The Entity's authorized capital amounted to Rp 1,000,000,000.

- The issued and/or fully paid capital amounted to Rp 1,000,000,000 divided into 1,000 shares, each share has nominal value of Rp 1,000,000.

Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0049625.AH.01.01. Tahun 2020, tanggal 29 September 2020.

The deed of establishment have been approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0049625.AH.01.01. Tahun 2020, dated September 29, 2020.

12. PENJUALAN NETO

Akun ini merupakan penjualan produk dari Entitas sebesar Rp 1.482.812.838 untuk periode sejak tanggal 28 September 2020 (pendirian) sampai dengan tanggal 31 Desember 2020.

12. NET SALES

This account represents the sale of products and services of the Entity amounting to Rp 1,482,812,838 for the period since September 28, 2020 (establishment) up to December 31, 2020.

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

| | Periode Sejak Tanggal 28 September 2020 (Pendirian) Sampai Dengan Tanggal 31 Desember 2020/ <i>For The Period Since September 28, 2020 (Establishment) Up to December 31, 2020</i> | |
|--|--|---|
| <u>Pihak berelasi (lihat Catatan 18)</u> | | <u><i>Related parties (see Note 18)</i></u> |
| PT Multi Inovasi Utama | 1.365.000.000 | <i>PT Multi Inovasi Utama</i> |
| PT Digital Multi Kreasi | 2.500.000 | <i>PT Digital Multi Kreasi</i> |
| Sub-jumlah | 1.367.500.000 | <i>Sub-total</i> |
| <u>Pihak ketiga</u> | 115.849.738 | <u><i>Third parties</i></u> |
| Sub-jumlah | 1.483.349.738 | <i>Sub-total</i> |
| Dikurangi: retur dan potongan penjualan | (536.900) | <i>Less: return and discount of sales</i> |
| Jumlah | 1.482.812.838 | <i>Total</i> |

13. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini merupakan harga pokok penjualan sebesar Rp 1.001.412.420 untuk periode sejak tanggal 28 September 2020 (pendirian) sampai dengan tanggal 31 Desember 2020.

13. COST OF SALES

This account represents cost of goods sold amounting to Rp 1,001,412,420 for the period since September 28, 2020 (establishment) up to December 31, 2020.

14. PENDAPATAN LAIN-LAIN

Akun ini merupakan pendapatan jasa giro sebesar Rp 92.675 untuk periode sejak tanggal 28 September 2020 (pendirian) sampai dengan tanggal 31 Desember 2020.

14. OTHER INCOME

This account consists of interest income amounting to Rp 92,675 for the period since September 28, 2020 (establishment) up to December 31, 2020.

15. BEBAN PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

15. SELLING EXPENSES

This account is consists:

| | Periode Sejak Tanggal 28 September 2020 (Pendirian) Sampai Dengan Tanggal 31 Desember 2020/ <i>For The Period Since September 28, 2020 (Establishment) Up to December 31, 2020</i> | |
|-----------|--|----------------------|
| Pemasaran | 5.947.500 | <i>Marketing</i> |
| Iklan | 1.290.866 | <i>Advertisement</i> |
| Jumlah | 7.238.366 | <i>Total</i> |

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

16. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

| | | |
|-------------------|--|-------------------------|
| | Periode Sejak Tanggal 28 September 2020 (Pendirian) Sampai Dengan Tanggal 31 Desember 2020/ <i>For The Period Since September 28, 2020 (Establishment) Up to December 31, 2020</i> | |
| Gaji | 25.012.500 | <i>Salary</i> |
| Inventaris kantor | 5.955.250 | <i>Office supplies</i> |
| Jasa profesional | 3.750.000 | <i>Professional fee</i> |
| Pengiriman | 3.099.540 | <i>Shipment</i> |
| Bahan bakar | 2.237.000 | <i>Fuels</i> |
| Perlengkapan | 2.220.500 | <i>Equipment</i> |
| Lain-lain | 70.026.390 | <i>Others</i> |
| Jumlah | 112.301.180 | <i>Total</i> |

17. BEBAN LAIN-LAIN

17. OTHER EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

| | | |
|------------------------------------|--|---|
| | Periode Sejak Tanggal 28 September 2020 (Pendirian) Sampai Dengan Tanggal 31 Desember 2020/ <i>For The Period Since September 28, 2020 (Establishment) Up to December 31, 2020</i> | |
| Penyisihan penurunan nilai piutang | 1.358.076 | <i>Provision for impairment loss of receivables</i> |
| Pajak jasa giro | 18.535 | <i>Giro service tax</i> |
| Administrasi bank | 285.000 | <i>Bank charges</i> |
| Jumlah | 1.661.611 | <i>Total</i> |

18. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

18. SIGNIFICANT BALANCE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Dalam kegiatan usaha normal, Entitas melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi. Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The Entity, in the ordinary course of business, has trade and financial transactions with related parties. The nature of the relationship with related parties are as follows:

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

| Sifat Hubungan | Pihak-pihak Berelasi/Related Parties | Nature of the Relationship |
|------------------|---|----------------------------|
| Pemegang saham | Mengky Mangarek Eveline Natalia Susanto | Stockholder |
| Entitas Afiliasi | PT Multi Inovasi Utama PT Digital Multi Kreasi | Affiliated Entity |

Transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Transactions with related parties are as follows:

- a. Pada tahun 2020, Entitas melakukan transaksi usaha/penjualan dengan PT Multi Inovasi Utama. Saldo yang timbul dari transaksi ini pada tanggal 31 Desember 2020 disajikan sebagai akun “Piutang Usaha – Pihak Berelasi” dan “Pendapatan – Pihak Berelasi” dalam laporan posisi keuangan (lihat Catatan 5 dan 12).
- b. Pada tahun 2020, Entitas melakukan transaksi keuangan dengan Mengky Mangarek, PT Multi Inovasi Utama, dan PT Digital Multi Kreasi. Saldo yang timbul dari transaksi ini pada tanggal 31 Desember 2020 disajikan sebagai akun “Piutang Lain-lain – Pihak Berelasi” dalam laporan posisi keuangan (lihat Catatan 6).

- a. In 2020, the Entity conducts trade/sales transactions with PT Multi Inovasi Utama. The balance from these transactions as of December 31, 2020 is presented as “Trade Receivables – Related Parties” and “Revenue – Related Parties) in the statement of financial position (see Notes 5 and 12).*
- b. In 2020, the Entity conducts financial transaction with Mengky Mangarek, PT Multi Inovasi Utama, and PT Digital Multi Kreasi. The balance from this transaction as of December 31, 2020 is presented as “Other Receivables – Related Parties” in the statement of financial position (see Note 6).*

19. PERPAJAKAN

19. TAXATION

a. Utang Pajak

a. Taxes Payable

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

| | 2020 |
|-------------------------|------------|
| Pajak Penghasilan: | |
| Pasal 21 | 412.500 |
| PP No. 23 Tahun 2018 | 7.416.749 |
| Pajak Pertambahan Nilai | 35.771.838 |
| Jumlah | 43.601.087 |

| |
|----------------------------|
| <i>Income Tax:</i> |
| <i>Article 21</i> |
| <i>PP No. 23 Year 2018</i> |
| <i>Value Added tax</i> |
| <i>Total</i> |

b. Beban Pajak Final

b. Final Tax Expenses

Akun ini merupakan beban pajak final atas pendapatan penjualan sebesar Rp 7.416.749 untuk periode sejak tanggal 28 September 2020 (pendirian) sampai dengan tanggal 31 Desember 2020.

This account represents of final tax expense on selling income amounting to Rp 7,416,749 for the period since September 28, 2020 (establishment) up to December 31, 2020.

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan:

| | Nilai Tercatat/ Carrying Value | Nilai Wajar/ Fair Value |
|--|-----------------------------------|----------------------------|
| | 2020 | 2020 |
| Aset Keuangan Lancar | | |
| Kas dan bank | 239.310.384 | 239.310.384 |
| Piutang usaha | 690.448.023 | 690.448.023 |
| Piutang lain-lain – pihak berelasi | 128.754.768 | 128.754.768 |
| Jumlah Aset Keuangan | 1.058.513.175 | 1.058.513.175 |
| Liabilitas Keuangan Jangka Pendek | | |
| Utang usaha – pihak ketiga | 1.833.701.750 | 1.833.701.750 |
| Beban masih harus dibayar | 19.500.000 | 19.500.000 |
| Jumlah Liabilitas Keuangan | 1.853.201.750 | 1.853.201.750 |

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya baik yang jatuh tempo dalam jangka pendek atau yang dibawa berdasarkan tingkat suku bunga pasar.

Nilai wajar instrumen keuangan ditentukan melalui analisis arus kas yang didiskonto dengan menggunakan tingkat diskonto yang setara dengan tingkat pengembalian yang berlaku bagi instrumen keuangan yang memiliki syarat dan periode jatuh tempo yang sama.

20. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in a orderly transaction between market participants at the measurement date.

The table below shows the carrying values and fair values of the financial assets and liabilities recorded in the statements of financial position:

| |
|--------------------------------------|
| Current Financial Assets |
| Cash on hand and in bank |
| Trade receivables |
| Other receivables – related parties |
| Total Financial Assets |
| Current Financial Liabilities |
| Trade payables – third parties |
| Accrued expenses |
| Total Financial Liabilities |

Management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the financial statements approximate their fair values either because of their short-term maturities or they carry interest rate at market.

The fair value for the above financial instruments was determined by discounting the estimated cashflows using discount rates for financial instruments with similar term and maturity.

21. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dalam transaksi normal Entitas, secara umum terekspos risiko keuangan sebagai berikut:

1. Risiko suku bunga.
2. Risiko kredit.
3. Risiko likuiditas.

21. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

In a normal transactions, the Entity generally exposed to financial risk as follows:

1. Interest rate risk.
2. Credit risk.
3. Liquidity risk.

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan ini menjelaskan mengenai eksposur Entitas terhadap masing-masing risiko di atas dan pengungkapan secara kuantitatif termasuk seluruh eksposur risiko serta merangkum kebijakan dan proses-proses yang dilakukan untuk mengukur dan mengelola risiko yang timbul, termasuk yang terkait dengan pengelolaan modal.

This note describes regarding exposure of the Entity towards each risk and quantitative disclosure included exposure risk and summarizes the policies and processes for measuring and managing the risk arise, including the capital management.

Direksi Entitas bertanggung jawab dalam melaksanakan kebijakan manajemen risiko keuangan Entitas dan secara keseluruhan program manajemen risiko keuangan Entitas difokuskan pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Entitas.

The Entity's directors are responsible for implementing risk management policies and overall financial risk management program focuses on uncertainty financial market and minimize potential losses that impact to the Entity's financial performance.

Kebijakan manajemen Entitas mengenai risiko keuangan adalah sebagai berikut:

The management Entity's policies regarding financial risk are as follows:

1) Risiko Suku Bunga

1) *Interest rate risk*

Risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

The risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, profil instrumen keuangan Entitas yang dipengaruhi bunga adalah:

On the statement of financial position date, the Entity's profile of financial instruments that affected by the interest, as follows:

| | 2020 |
|--|------------|
| Instrumen dengan bunga mengambang | |
| Aset keuangan | 61.204.640 |

*Floating interest instruments
Financial assets*

Entitas tidak secara signifikan terekspos risiko suku bunga, terutama menyangkut deposito kepada bank yang menggunakan tingkat bunga pasar. Sehingga, Entitas tidak memiliki kebijakan atau pengaturan tertentu untuk mengelola risiko tingkat bunga. Tidak terdapat aktivitas lindung nilai tingkat bunga pada tanggal, 31 Desember 2020.

The Entity is not significantly exposed to interest rate risk, especially with regard to deposits to banks which use market interest rate. Thus, the Entity do not have a policy or a particular arrangement to interest rate risk. There is no interest rate hedging activities as of December 31, 2020.

2) Risiko Kredit

2) *Credit Risk*

Risiko kredit merupakan risiko atas kerugian keuangan Entitas jika pelanggan atau pihak lain dari instrumen keuangan gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Risiko ini timbul terutama dari piutang usaha dan piutang lain-lain. Entitas mengelola dan mengendalikan risiko kredit dari piutang usaha dan piutang lain-lain dengan memantau batasan periode tunggakan piutang pada tiap pelanggan dan pihak berelasi.

Credit risk is the risk of financial loss of the Entity if any customer or other party of a financial instrument fails to meet contractual liabilities. This risk arises mainly from trade receivables and other receivables. The Entity manages and controls credit risk from trade receivables and other receivables and due from related parties by monitoring the default limit period on each customer and related party.

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Eksposur atas risiko kredit

Nilai tercatat dari aset keuangan mencerminkan nilai eksposur kredit maksimum. Nilai eksposur kredit maksimum pada tanggal laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Exposure of credit risk

The carrying amount of the financial asset reflects the value of the maximum credit exposure. The maximum credit exposure value on the statements of financial position are as follows:

31 Desember 2020/ December 31, 2020

| | Belum Jatuh Tempo/ <i>Neither Past Due</i> | Telah Jatuh Tempo/ <i>Past Due</i> | Penurunan Nilai/ <i>Impairment</i> | Jumlah/ <i>Total</i> | |
|--|--|---|--|-------------------------|--|
| <u>Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi</u> | | | | | <u>Financial Assets Measured at Amortized Cost</u> |
| Bank | 61.204.640 | - | - | 61.204.640 | Bank |
| Piutang usaha | 10.527.348 | 681.278.751 | (1.358.076) | 690.448.023 | Trade Receivable |
| Piutang lain-lain – pihak berelasi | 128.754.768 | - | - | 128.754.768 | Other receivables – related parties |
| Jumlah | 200.486.756 | 681.278.751 | (1.358.076) | 880.407.431 | Total |

3) Risiko Likuiditas

Melalui kegiatan operasi dan sumber dana yang ada, Entitas dapat memenuhi seluruh liabilitas keuangannya pada saat jatuh tempo, karena Entitas memiliki aset keuangan yang likuid dan tersedia untuk memenuhi kebutuhan likuiditasnya.

Dalam mengelola risiko likuiditas, Entitas melakukan pengawasan yang ketat atas proyeksi dan realisasi dari arus kas secara terus menerus baik kolektibilitas piutang maupun pemenuhan kewajiban dan tanggal jatuh temponya.

Tabel berikut menyajikan jumlah liabilitas keuangan pada 31 Desember 2020 berdasarkan jatuh temponya:

3) Liquidity Risk

Through their operations and existing funding sources, the Entity can meet all their financial obligations as they mature, because the Entity has the financial assets which are liquid and available to meet liquidity needs.

In managing the liquidity risk, the Entity observes strict control on the forecast and continuous realization of actual cash flows from both collectibility of receivables as well as the fulfillment of obligations and due dates.

The following table presents the amount of financial liabilities on December 31, 2020 based on their maturity:

| 2020 | Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i> | Lebih dari 1 tahun/ <i>More than 1 year</i> | Jumlah/Total | 2020 |
|--|---|--|---------------|---|
| <u>Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi</u> | | | | <u>Financial Liabilities Measured at Amortized Cost</u> |
| Utang usaha – pihak ketiga | 1.833.701.750 | - | 1.833.701.750 | Trade payables – third parties |
| Beban masih harus dibayar | 19.500.000 | - | 19.500.000 | Accrued expenses |
| Jumlah | 1.853.201.750 | - | 1.853.201.750 | Total |

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. PENGELOLAAN MODAL

Struktur permodalan Entitas adalah sebagai berikut:

| | 2020 | | |
|-------------------|------------------|---------------------------|-------------------|
| | Jumlah/ Total | Persentase/ Percentage | |
| Jumlah Liabilitas | 1.896.802.837 | 58,36% | Total Liabilities |
| Jumlah Ekuitas | 1.352.875.187 | 41,64% | Total Equity |
| Jumlah | 3.249.678.024 | 100% | Total |

Tujuan pengelolaan modal Entitas adalah untuk pengamanan kemampuan Entitas dalam melanjutkan kelangsungan usaha agar dapat memberikan manfaat bagi pemegang saham dan pihak berkepentingan lainnya serta mempertahankan struktur permodalan yang optimum untuk meminimalkan biaya modal.

Entitas tidak memiliki kewajiban untuk memelihara rasio keuangan dan struktur permodalan tertentu.

22. CAPITAL MANAGEMENT

The Entity's capital structure are as follows:

The objective of capital management are to secure the Entity ability to continue its business in order to deliver results for shareholders and benefits to other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimize the cost of capital.

The Entity has no obligation to maintain specific financial ratios and capital structures.

23. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

- a) Berdasarkan perjanjian No. 01100163001492920 tanggal 5 Oktober 2021, Entitas mengadakan perjanjian pembiayaan dengan PT Astra Sedaya Finance untuk pembelian atas 1 unit Isuzu Traga Pick Up 1 Ton PU sebesar Rp 186.000.000. Fasilitas kredit ini memiliki jangka waktu 35 bulan dengan tingkat suku bunga 6,98% flat atau 13,63% efektif per tahun. Utang ini dijamin dengan aset lembaga keuangan yang bersangkutan.
- b) Berdasarkan perjanjian No. 01100163001493209 tanggal 5 Oktober 2021, Entitas mengadakan perjanjian pembiayaan dengan PT Astra Sedaya Finance untuk pembelian atas 1 unit Isuzu NLR T 55 5 LX 4 B LIGHT TRUCK sebesar Rp 273.700.000. Fasilitas kredit ini memiliki jangka waktu 35 bulan dengan tingkat suku bunga 7% flat atau 13,66% efektif per tahun. Utang ini dijamin dengan aset lembaga keuangan yang bersangkutan.
- c) Berdasarkan kontrak No. 9520003822-PK-001 tanggal 4 Mei 2021, Entitas mengadakan perjanjian pembiayaan dengan PT BCA Finance untuk pembelian atas 1 unit Isuzu Traga Pick Up FD sebesar Rp 196.350.960. Fasilitas kredit ini memiliki jangka waktu 36 bulan dengan tingkat

23. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

- a) Based on agreement No. 01100163001492920 dated October 5, 2021, the Entity held financing agreement with PT Astra Sedaya Finance for purchase 1 unit of Isuzu Traga Pick Up 1 Ton PU amounting to Rp 186,000,000. This credit facility has a term of 35 months with an interest rate of 6.98% flat or 13.63% effective per year. This debt is secured by the assets of the related financial institution.
- b) Based on agreement No. 01100163001493209 dated October 5, 2021, the Entity held financing agreement with PT Astra Sedaya Finance for purchase 1 unit Isuzu NLR T 55 5 LX 4 B LIGHT TRUCK amounting to Rp 273,700,000. This credit facility has a term of 35 months with an interest rate of 7% flat or 13.66% effective per annum. This loan is secured by the assets of the related financial institution.
- c) Based on contract No. 9520003822-PK-001 dated May 4, 2021, the Entity held financing agreement with PT BCA Finance for purchase 1 unit of Isuzu Traga Pick Up FD amounting to Rp 196,350,960. This credit facility has a term of 36 months with an interest rate of 6% flat or 11.76%

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- suku bunga 6% flat atau 11,76% efektif per tahun. Fasilitas ini dijamin dengan aset lembaga keuangan yang bersangkutan.
- d) Berdasarkan kontrak sertifikat No. 465427 tanggal 16 Maret 2021, Entitas mengadakan perjanjian pembiayaan dengan PT BCA Multi Finance untuk pembelian atas 1 unit sepeda motor Honda Beat Series Beat FI SPORTY CBS ISS seharga Rp 17.647.000. Fasilitas kredit ini memiliki jangka waktu 11 bulan dengan tingkat suku bunga 35,89% efektif per tahun. Fasilitas ini dijamin dengan aset lembaga keuangan yang bersangkutan.
- e) Berdasarkan perjanjian sewa Kantor Tanjung Duren IV, tanggal 29 Maret 2021 mengenai sewa bangunan rumah tinggal dengan luas tanah 166 m² yang berlokasi di Jl. Tanjung Duren Barat IV, Blok. J, Kav. No. 316, Kelurahan Tanjung Duren Utara, Kecamatan Grogol Petamburan, Jakarta Barat, DKI Jakarta. Jangka waktu sewa selama 9 bulan mulai tanggal 1 April 2021 sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 dengan biaya sewa sebesar Rp 110.000.000 (perjanjian sewa menyewa dapat diperpanjang atas persetujuan kedua belah pihak dengan perjanjian tertulis selambat-lambatnya 2 bulan sebelum perjanjian berakhir).
- f) Berdasarkan perjanjian sewa Gudang Prima Center I Blok E-23 dengan nomor perjanjian 17 pada tanggal 5 Juli 2021 mengenai sewa gudang dengan luas 498 m² yang berlokasi di Komplek Pergudangan Prima Centre 1 Blok E-3 No. 23 Jl. Pool PPD Pesing Poglar No. 11, Kelurahan Kedaung Kali Angke, Kecamatan Cengkareng, Kota Jakarta Barat, DKI Jakarta. Jangka waktu sewa selama 1 tahun mulai tanggal 7 Juli 2021 sampai dengan tanggal 6 Juli 2022 dengan masa grace period tanggal 6 Juli 2022 sampai dengan 13 Juli 2022. Biaya sewa sejumlah Rp 300.000.000 untuk 1 tahun dengan biaya PPh final sebesar 10% atas harga sewa yang dibayar oleh pihak Entitas.
- g) Berdasarkan lampiran perjanjian pendanaan No. 25948A/BA/XI/2021, tanggal 24 November 2021 antara Entitas dengan PT Berdayakan Usaha Indonesia sepakat untuk bekerja sama dalam pendanaan dengan tujuan pembiayaan *invoice* dan/atau *purchase order* dengan jangka waktu selama 12 bulan.
- effective per annum. This is secured by the assets of the related financial institution.*
- d) *Based on contract certificate No. 465427 dated March 16, 2021, the Entity held financing agreement with PT BCA Multi Finance for purchase 1 unit of motorcycle Honda Beat Series Beat FI SPORTY CBS ISS amounting to Rp 17,647,000. This credit facility has a term of 36 months with an interest rate of 35.89% effective per annum. This is secured by the assets of the related financial institution.*
- e) *Based on the Tanjung Duren IV Office rental agreement, dated March 29, 2021 regarding the rental of a residential building with a land area of 166 m² located on Jl. Tanjung Duren Barat IV, Blok. J, Kav. No. 316, Kelurahan Tanjung Duren Utara, Kecamatan Grogol Petamburan, Jakarta Barat, DKI Jakarta. The rental period is 9 months starting April 1, 2021 until December 31, 2021 with a rental fee of Rp 110,000,000 (the lease agreement can be extended with the approval of both parties with a written agreement no later than 2 months before the agreement ends).*
- f) *Based on the Prima Center Warehouse I Block E-23 rental agreement with agreement number 17 on July 5, 2021 regarding the rental of a warehouse with an area of 498 m² which is located at Prima Center I Warehouse Complex Blok E-3 No. 23 Jl. Pool PPD Pesing Poglar No. 11, Kelurahan Kedaung Kali Angke, Kecamatan Cengkareng, Kota Jakarta Barat, DKI Jakarta. The rental period is 1 year starting on July 7, 2021 until July 6, 2022 with a grace period of July 6, 2022 until July 13, 2022. The rental fee is Rp. 300,000,000 for 1 year with final PPh fee of 10% of the price rent paid by the Entity.*
- g) *Based on the attachment of the funding agreement No. 25948A/BA/XI/2021, dated November 24, 2021, the Entity and PT Berdayakan Usaha Indonesia agreed to cooperate in funding for the purpose of financing invoices and/or purchase orders with a period of 12 months.*

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

h) Berdasarkan Akta Notaris Ilmiawan Dekrit S., S.H., MH., No. 23, tanggal 24 Januari 2022, pemegang saham menyetujui perubahan bidang usaha dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh Entitas yang semula berjumlah Rp 1.000.000.000 dan terbagi atas 1.000 saham menjadi Rp 5.000.000.000 dan terbagi atas 5.000 saham dengan rincian sebagai berikut:

h) Based on the Notarial Deed of Ilmiawan Dekrit S., S.H., MH., No. 23, dated January 24, 2022, the shareholders approved the change in the line of business and increase in issued and fully paid-up capital of the Entity which initially amounted to Rp 1,000,000,000 and was divided into 1,000 shares to become Rp 5,000,000,000 and divided into 5,000 shares with details as follows:

Nilai Nominal Rp 1.000.000 per Saham/
 Par Value Rp 1,000,000 per Share

| Pemegang Saham | Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (lembar)/ Number of Shares Issued and Fully Paid (shares) | Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%) | Jumlah/ Amount |
|-------------------------|---|--|-------------------|
| Mengky Mangarek | 2.000 | 40% | 2.000.000.000 |
| Eveline Natalia Susanto | 2.000 | 40% | 2.000.000.000 |
| Allen Feliciano | 500 | 10% | 500.000.000 |
| Hillary Josephine | 500 | 10% | 500.000.000 |
| Jumlah | 5.000 | 100% | 5.000.000.000 |

Akta ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0007338.AH.01.02. Tahun 2022, tanggal 28 Januari 2022.

This deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. AHU-0007338.AH.01.02. Tahun 2022, dated January 28, 2022.

i) Berdasarkan Akta Notaris Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn, No. 47, tanggal 12 April 2022, Pemegang saham menyetujui penambahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Entitas.

i) Based on the Notarial Deed of Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn, No. 47, dated April 12, 2022, the shareholders approved the addition of the purposes and objectives and business activities of the Entity.

Akta ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0030236.AH.01.02. Tahun 2022, tanggal 26 April 2022.

This deed has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0030236.AH.01.02. Tahun 2022, dated April 26, 2022.

j) Berdasarkan Akta Notaris Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn, No. 55, tanggal 14 April 2022, pemegang saham menyetujui penurunan modal ditempatkan dan disetor penuh Entitas yang semula berjumlah Rp 5.000.000.000 dan terbagi atas 5.000 saham menjadi Rp 1.000.000.000 dan terbagi atas 10.000.000 saham dengan rincian sebagai berikut:

j) Based on the Notarial Deed of Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn, No. 55, dated April 14, 2022, the shareholders approved the decrease in issued and fully paid-up capital of the Entity which initially amounted to Rp 5,000,000,000 and was divided into 5,000 shares to become Rp 1,000,000,000 and divided into 1,000,000 shares with details as follows:

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

| Pemegang Saham | Nilai Nominal Rp 100 per Saham/ Par Value Rp 100 per Share | | |
|-------------------------|---|--|-------------------|
| | Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (lembar)/ Number of Shares Issued and Fully Paid (shares) | Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%) | Jumlah/ Amount |
| Mengky Mangarek | 4.000.000 | 40% | 400.000.000 |
| Eveline Natalia Susanto | 4.000.000 | 40% | 400.000.000 |
| Allen Feliciano | 1.000.000 | 10% | 100.000.000 |
| Hillary Josephine | 1.000.000 | 10% | 100.000.000 |
| Jumlah | 10.000.000 | 100% | 1.000.000.000 |

Akta ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0033407.AH.01.02. Tahun 2022, tanggal 18 Mei 2022.

This deed has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0033407.AH.01.02. Tahun 2022, dated May 18, 2022.

- k) Berdasarkan Akta Notaris Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn, No. 77, tanggal 30 Mei 2022, pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh Entitas yang semula berjumlah Rp 1.000.000.000 dan terbagi atas 10.000.000 saham menjadi Rp 5.000.000.000 dan terbagi atas 50.000.000 saham dengan rincian sebagai berikut:

- k) Based on the Notarial Deed of Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn, No. 77, dated May 30, 2022, the shareholders approved the increase in issued and fully paid-up capital of the Entity which initially amounted to Rp 1,000,000,000 and was divided into 10,000,000 shares to become Rp 5,000,000,000 and divided into 50,000,000 shares with details as follows:*

| Pemegang Saham | Nilai Nominal Rp 100 per Saham/ Par Value Rp 100 per Share | | |
|-------------------------|---|--|-------------------|
| | Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (lembar)/ Number of Shares Issued and Fully Paid (shares) | Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%) | Jumlah/ Amount |
| PT Multi Inti Usaha | 40.000.000 | 80% | 4.000.000.000 |
| Mengky Mangarek | 4.000.000 | 8% | 400.000.000 |
| Eveline Natalia Susanto | 4.000.000 | 8% | 400.000.000 |
| Allen Feliciano | 1.000.000 | 2% | 100.000.000 |
| Hillary Josephine | 1.000.000 | 2% | 100.000.000 |
| Jumlah | 50.000.000 | 100% | 5.000.000.000 |

Akta ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0036102.AH.01.02. Tahun 2022, tanggal 30 Mei 2022.

This deed has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0036102.AH.01.02. Tahun 2022, dated May 30, 2022.

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- l) Berdasarkan Akta Notaris Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn, No. 82, tanggal 31 Mei 2022, pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh Entitas yang semula berjumlah Rp 5.000.000.000 dan terbagi atas 50.000.000 saham menjadi Rp 45.000.000.000 dan terbagi atas 450.000.000 saham dengan rincian sebagai berikut:

- l) Based on the Notarial Deed of Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn, No. 82, dated May 31, 2022, the shareholders approved the increase in issued and fully paid-up capital of the Entity which initially amounted to Rp 5,000,000,000 and was divided into 50,000,000 shares to become Rp 45,000,000,000 and divided into 450,000,000 shares with details as follows:

Nilai Nominal Rp 100 per Saham/
 Par Value Rp 100 per Share

| Pemegang Saham | Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (lembar)/ Number of Shares Issued and Fully Paid (shares) | Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%) | Jumlah/ Amount |
|-------------------------|---|--|-------------------|
| PT Multi Inti Usaha | 360.000.000 | 80% | 36.000.000.000 |
| Mengky Mangarek | 36.000.000 | 8% | 3.600.000.000 |
| Eveline Natalia Susanto | 36.000.000 | 8% | 3.600.000.000 |
| Allen Feliciano | 9.000.000 | 2% | 900.000.000 |
| Hillary Josephine | 9.000.000 | 2% | 900.000.000 |
| Jumlah | 450.000.000 | 100% | 45.000.000.000 |

Akta ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0036398.AH.01.02. Tahun 2022, tanggal 31 Mei 2022.

This deed has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0036398.AH.01.02.TAHUN 2022, dated May 31, 2022.

- m) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 35 Tahun 2021 (PP No. 35 Tahun 2021)

- m) Republic of Indonesia Government Regulation No. 35 Year 2021 (PP No. 35 Year 2021)

Pada tanggal 2 Februari 2021, Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 tentang “Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (“PKWT”), Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja” telah ditandatangani oleh Presiden Republik Indonesia. Peraturan ini diterbitkan untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 huruf b Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja.

On February 2, 2021, Government Regulation No. 35 Year 2021 concerning “Work Agreement for Specific Time (“PKWT”), Transfer, Working Time and Time off, and Termination of Employment” had been signed by the President of the Republic of Indonesia. This regulation was issued to implement the provisions of Article 81 and Article 185 letter b of Law No. 11 Year 2020 concerning Job Creation.

Peraturan Pemerintah ini antara lain memuat:

This Government Regulation contains, amongst others:

- PKWT berdasarkan jangka waktu atau selesainya pekerjaan tertentu;
- Jenis dan sifat atau kegiatan pekerjaan, jangka waktu, dan batas waktu perpanjangan PKWT;
- Uang kompensasi bagi Pekerja/Buruh PKWT;
- Perlindungan Pekerja/Buruh dan perizinan berusaha pada kegiatan alih daya;

- PKWT based on time period or completion of a certain job;
- Type and nature or work activities, time period, and deadline of extension for PKWT;
- Compensation for PKWT Workers/ Laborers;
- Protection of Workers/Laborers and business license on outsourcing activities;

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

-
- | | |
|--|---|
| <p>e. Waktu kerja pada sektor usaha atau pekerjaan tertentu;</p> <p>f. Waktu kerja lembur dan upah kerja lembur;</p> <p>g. Batasan Perusahaan tertentu yang dapat menerapkan istirahat panjang;</p> <p>h. Tata cara Pemutusan Hubungan Kerja;</p> <p>i. Pemberian uang pesangon, uang penghargaan masa kerja, dan uang penggantian hak.</p> <p>Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, Entitas masih mengevaluasi dampak dari PP No. 35 Tahun 2021 tersebut. Dampak tersebut akan dilaporkan dalam laporan keuangan jika diketahui dan dapat diperkirakan.</p> | <p>e. Working time in a certain business sector or occupation;</p> <p>f. Overtime and overtime pay;</p> <p>g. Certain company restrictions that can implement long breaks;</p> <p>h. Procedures for Termination of Employment;</p> <p>i. Severance pay, reward payment and compensation payment.</p> <p>As of the date of these financial statements, the Entity is still currently evaluating the impact of PP No. 35 Year 2021. Such effects will be reported in the financial statements when they known and can be estimated.</p> |
| <p>n) Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan</p> <p>Pada tanggal 29 Oktober 2021, Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 tentang “Harmonisasi Peraturan Perpajakan”, atau disebut dengan “UU HPP” telah ditandatangani oleh Presiden Republik Indonesia. UU HPP terdiri atas sembilan bab yang memiliki enam ruang lingkup pengaturan, yakni Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan (KUP), Pajak Penghasilan (PPh), Pajak Pertambahan Nilai (PPN), Program Pengungkapan Sukarela (PPS), Pajak Karbon, serta Cukai. Beberapa ketentuan penting pada UU HPP, antara lain sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Pemberlakuan Nomor Induk Kependudukan (NIK) sebagai Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) orang pribadi.2. Pengaturan mengenai besaran sanksi dan penerapan sanksi bagi Wajib Pajak.3. Penegakan hukum pidana pajak dengan mengedepankan <i>ultimum remedium</i>.4. Pengaturan terkait pajak internasional.5. Pemberian natura dan/atau kenikmatan kepada pegawai dapat dibiayakan oleh pemberi kerja dan merupakan penghasilan bagi pegawai.6. Batas peredaran bruto tertentu tidak kena pajak bagi orang pribadi pengusaha atas bagian peredaran bruto sampai dengan Rp 500.000.000.7. Perubahan lapisan dan tarif penghasilan kena pajak untuk wajib pajak orang pribadi.8. Pemberlakuan tarif PPh Badan dan Badan Usaha Tetap menjadi 22% mulai Tahun Pajak 2022. | <p>n) Law No. 7 Year 2021 Regarding Harmonization of Tax Regulations</p> <p>On October 29, 2021, the Law No. 7 Year 2021 regarding “Harmonization of Tax Regulation” or referred to as “UU HPP” was signed by the President of the Republic of Indonesia. UU HPP consists of nine chapters that have six regulatory scopes, namely General Provisions and Tax Procedures (KUP), Income Tax (PPh), Value Added Tax (PPN), Voluntary Disclosure Program (PPS), Carbon Tax, and Excise. Several important provisions in the HPP Law, among others, are as follows:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Application of the Identification Number/ID Number (NIK) as an individual Taxpayer Identification Number (NPWP).2. Regulation regarding the amount of sanctions and the imposition of sanctions for Taxpayers.3. Enforcement of tax criminal law by prioritizing <i>ultimum remedium</i>.4. Arrangement of international tax.5. Giving in kind and/or enjoyment to employees can be deducted by the employer and constitutes income for the employee.6. Certain gross turnover limits are not taxable for individual entrepreneurs on the share of gross turnover up to Rp 500,000,000.7. Changes in layers and rates of taxable income for individual taxpayer.8. The application of Corporate Income Tax rate for corporate taxpayer and permanent establishment to 22% starting from the 2022 Fiscal Year. |

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

-
- | | |
|--|---|
| <p>9. Penghapusan barang kebutuhan pokok dan beberapa jasa seperti jasa pendidikan dan jasa pelayanan kesehatan medis dari barang dan jasa yang tidak dikenai PPN (<i>negative list</i>) dan memindahkannya menjadi barang dan jasa yang dibebaskan dari pengenaan PPN.</p> <p>10. Kenaikan tarif PPN dari 10% menjadi 11% yang mulai berlaku 1 April 2022, kemudian menjadi 12% yang mulai berlaku paling lambat pada tanggal 1 Januari 2025.</p> <p>11. Kemudahan dan kesederhanaan PPN dengan tarif final untuk barang atau jasa kena pajak tertentu.</p> <p>12. Program pengungkapan sukarela yang akan dimulai pada 1 Januari 2022 sampai dengan 30 Juni 2022.</p> <p>13. Pemberlakuan pajak karbon dengan implementasi 1 April 2022.</p> <p>14. Perubahan ketentuan cukai.</p> | <p>9. <i>Elimination of goods and services of basic needs and some services such as education services and health services from goods and services that are not subject to VAT (negative list) and transfer them to goods and services that are exempt from the imposition of VAT.</i></p> <p>10. <i>VAT rate increase from 10% to 11% which will take effect April 1, 2022, then to 12% which will take effect no later than January 1, 2025.</i></p> <p>11. <i>Ease and simplicity of VAT with final rates for certain taxable goods or services.</i></p> <p>12. <i>Voluntary disclosure program that will start on January 1, 2022 up to June 30, 2022.</i></p> <p>13. <i>Enactment of carbon tax with the implementation of April 1, 2022.</i></p> <p>14. <i>Changes in excise regulations.</i></p> |
| <p>UU HPP mengamandemen regulasi yang telah ada, yaitu:</p> | <p><i>The UU HPP amend a number of existing law, as follows:</i></p> |
| <ol style="list-style-type: none">1. Undang-Undang Ketentuan Umum Perpajakan (KUP);2. Undang-Undang Pajak penghasilan (UU PPh);3. Undang-Undang Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa dan Pajak penjualan atas Barang Mewah;4. Undang-Undang Cukai (UU Cukai);5. Undang-Undang No. 2 Tahun 2020;6. Undang-Undang Cipta Kerja (<i>Omnibus Law</i>). | <ol style="list-style-type: none">1. <i>The Law on General Provisions and Tax Procedures (UU KUP);</i>2. <i>The Income Tax Law (UU PPh);</i>3. <i>the Law on Value Added Tax on Goods and Services and Sales Tax on Luxury Goods (UU PPN and PPnBM);</i>4. <i>The Excise Law (UU Cukai);</i>5. <i>Law No. 2 Year 2020</i>6. <i>Omnibus Law.</i> |
-

24. INFORMASI PENTING LAINNYA

a) Undang-Undang No. 2 Tahun 2020

Berdasarkan Undang-Undang No. 2 Tahun 2020 terdapat penyesuaian tarif Pajak Penghasilan Wajib Pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap, sebagai berikut :

1. Penurunan tarif menjadi 22% yang berlaku pada Tahun Pajak 2020 dan 2021;
2. Penurunan tarif menjadi 20% yang berlaku pada Tahun Pajak 2022;
3. Wajib Pajak dalam negeri berbentuk Perseroan Terbuka dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada Bursa Efek Indonesia paling sedikit 40% memperoleh tarif 3% lebih rendah dari poin 1 dan 2 di atas (dan apabila memenuhi syarat tertentu).

24. OTHER IMPORTANT INFORMATION

a) *Law No. 2 Year 2020*

Based on Law No. 2 Year 2020 there are some adjustments on income tax rates of the domestic corporate taxpayer and permanent establishment, as follows:

1. *Decrease the tax rates to 22% effective for the Fiscal Years 2020 and 2021;*
2. *Decrease the tax rates to 20% effective for the Fiscal Year 2022;*
3. *Domestic corporate taxpayer in the form of publicly-listed entity with total number of shares of at least 40% traded at the Indonesian Stock Exchange which obtain 3% tax rate lower than in points 1 and 2 above (and when certain conditions are met).*

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Berdasarkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan, rencana tarif pajak penghasilan badan sebesar 20% untuk tahun pajak 2022 dibatalkan. Tarif pajak masih dipertahankan pada 22%.

Based on Law No. 7 Year 2021 regarding Harmonization of Tax Regulations, the planned corporate income tax rate of 20% for the fiscal year 2022 had been cancelled. The tax rate is still maintained at 22%.

Berdasarkan Undang-Undang No. 36 Tahun 2008 Pasal 31E, maka wajib badan dalam negeri yang memiliki peredaran bruto sampai dengan Rp 50.000.000.000 mendapatkan fasilitas berupa pengurangan tarif 50% dari tarif PPh Badan yang dikenakan atas Penghasilan Kena Pajak dari bagian peredaran bruto sampai dengan Rp 4.800.000.000. Maka pengaruh Undang-Undang No. 2 Tahun 2020 untuk entitas yang menggunakan fasilitas maka tarif pajaknya akan mengalami penurunan menjadi 11% yang berlaku pada tahun pajak 2020 dan 2021.

Based on Law No. 36 of 2008 Article 31E, it is mandated for a domestic entity that has a gross turnover of up to Rp 50,000,000,000 to be entitled with a facility in the form of a 50% reduction in corporate income tax rates imposed on taxable income from the gross turnover of up to Rp 4,800,000,000. As a result, Law No. 2 of 2020 for entities that use the facility, the tax rate will decrease to 11% which is applicable for the fiscal years 2020 and 2021.

b) Pemberlakuan *Omnibus Law*

b) *Enactment of Omnibus Law*

Pada tanggal 2 November 2020, Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang "Cipta Kerja" yang disebut dengan "*Omnibus Law*" telah ditandatangani oleh Presiden Republik Indonesia. *Omnibus Law* bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan investasi asing kedalam negeri dengan meningkatkan kemudahan berusaha dan mendorong iklim investasi nasional di Indonesia.

On November 2, 2020, the Law No. 11 Year 2020 regarding "Jobs Creation", commonly referred to as the "Omnibus Law" was signed by the President of the Republic of Indonesia. The Omnibus Law aims create jobs and raise foreign and domestic investments by improving the ease of doing business and boost the national investment climate in Indonesia.

Omnibus Law mengatur kebijakan strategis yang meliputi:

The Omnibus Law regulates strategic policies which include:

1. Peningkatan ekosistem investasi dan kegiatan berusaha;
2. Ketenagakerjaan;
3. Kemudahan, perlindungan, serta untuk pemberdayaan koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah ("UMKM");
4. Kemudahan berusaha;
5. Dukungan riset dan inovasi;
6. Pengadaan tanah;
7. Kawasan ekonomi;
8. Investasi pemerintah pusat dan percepatan proyek strategis nasional;
9. Pelaksanaan administrasi pemerintahan; dan
10. Pengenaan sanksi.

1. *Growth of investment ecosystem and business activities;*
2. *Employment and Labor;*
3. *Convenience, protection and empowerment of cooperatives and Micro, Small and Medium-sized Enterprises ("MSMEs");*
4. *Ease of doing business;*
5. *Support for research and innovation;*
6. *Land procurement;*
7. *Economic zones;*
8. *Central Government investment and national strategic projects;*
9. *Implementation of government administration; and*
10. *Imposition of sanctions.*

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Omnibus Law mengubah sejumlah undang-undang yang ada, antara lain UU No. 13 Tahun 2003 mengenai Ketenagakerjaan (“UU Ketenagakerjaan”) dan UU No. 40 Tahun 2004 mengenai Sistem Jaminan Sosial Nasional (“UU Jaminan Sosial”).

Perubahan penting dalam undang-undang Ketenagakerjaan meliputi: masa kerja tertentu, outsourcing, lembur, upah minimum, pemutusan hubungan kerja, dan lain-lain.

Omnibus Law memperkenalkan program jaminan sosial baru, yaitu jaminan kehilangan pekerjaan atau jaminan pengangguran. Program yang baru diperkenalkan ini akan diselenggarakan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan. Karyawan yang diberhentikan berhak atas manfaat dari program jaminan sosial pengangguran dalam bentuk uang tunai, akses ke informasi di pasar kerja dan pelatihan kerja. Pelaksanaan program jaminan pengangguran akan diatur lebih lanjut dengan peraturan pemerintah.

Tiga dari undang-undang utama berkaitan dengan perpajakan yang dipengaruhi oleh *Omnibus Law* adalah:

1. Undang-Undang Ketentuan Umum Perpajakan/KUP;
2. Undang-Undang Pajak Penghasilan (UU PPh); dan
3. Undang-Undang Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Beberapa perubahan penting pada undang-undang ini termasuk pelonggaran sanksi bagi wajib pajak, pembebasan pajak jenis tertentu (termasuk beberapa dividen dan pendapatan luar negeri), pengenalan konsep perpajakan teritorial, *tax allowance* dan juga beberapa perubahan dalam aturan PPN termasuk relaksasi pengkreditan PPN masukan yang menawarkan hasil yang lebih adil dan mendorong penguatan perekonomian.

Sampai dengan tanggal laporan audit ini, Entitas masih mengevaluasi dampak dari *Omnibus Law* tersebut. Dampak tersebut akan dilaporkan dalam laporan keuangan jika diketahui dan dapat diperkirakan.

The Omnibus Law amends a number of existing laws, including Law No. 13 Year 2003 on Labor (“Labor Law”) and Law No. 40 Year 2004 on National Social Security System (“Social Security Law”), amongst others.

The essential changes on Labor law include definite period of employment, outsourcing, overtime, minimum wage, termination of employment, amongst others.

The Omnibus Law introduces a new social security program, i.e., jaminan kehilangan pekerjaan or unemployment security. This newly introduced program will be administered by the Manpower Social Security Organizing Agency [Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan]. Terminated employees are entitled to benefits from the unemployment social security program in the form of cash, access to information on the job market and job training. The implementation of the unemployment security program will be further regulated under a government regulation.

Three of the major laws relating to taxation are impacted by the Omnibus Law:

1. *The General Tax Procedures (Ketentuan Umum Perpajakan/KUP) Law;*
2. *The Income Tax Law (ITL); and*
3. *The Value Added Tax (VAT) Law.*

Some of the important changes to these laws include relaxation of sanctions on taxpayers, exempting certain types of income from tax (including some dividends and offshore income), introduction of a limited territorial, tax allowance and also several changes in the VAT rules including relaxation of crediting VAT-in that offer a more fair and reasonable outcome and encourage to strengthen the economy.

As of the date of this audit report, the Entity is still currently evaluating the impact of the Omnibus Law. Such effects will be reported in the financial statements when they known and can be estimated.

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

c) Pandemi Covid-19

Pandemi Covid-19 telah mempercepat penggunaan teknologi terhadap kebiasaan berbelanja. Entitas meyakini terdapat peluang yang besar di pasar online sebagai akibat dari perubahan perilaku ini dan sebagai hasil dari model bisnis yang dijalankan. Entitas dapat dengan cepat memperluas basis pelanggan dan jaringan selama periode ini.

Entitas memandang bahwa Pandemi Covid-19 merupakan kejadian yang memberikan pengaruh positif terhadap perkembangan usaha Entitas. Hal ini disebabkan dengan adanya peraturan pemerintah yang membatasi aktivitas dan himbauan untuk tinggal di rumah. Manajemen Entitas percaya bahwa pandemi Covid-19 telah mempercepat tingkat adopsi *e-commerce* dengan merubah kebiasaan berbelanja di dalam toko menjadi belanja *online*.

c) Covid-19 Pandemic

The Covid-19 Pandemic has accelerated the use of technology in shopping habits. The Entity believes that there are great opportunities in the online market as a result of this change in behavior and its business model. The Entity can rapidly expand its customer base and network during this period.

The Entity views that the Covid-19 Pandemic is an event that has a positive influence on the Entity's business development. This is due to the government's regulation which limits the activities and necessitates the call to stay at home. The Entity's management believes that the Covid-19 Pandemic has accelerated the rate of *e-commerce* adoption by changing in-store shopping habits to *online shopping*.

25. STANDAR DAN REVISI AKUNTANSI KEUANGAN BARU

Standar baru dan amendemen standar berikut berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021 yaitu:

- PSAK No. 22 (Amendemen 2019), mengenai "Kombinasi Bisnis".

Amendemen ini mengklarifikasi definisi bisnis dengan tujuan untuk membantu entitas dalam menentukan apakah suatu transaksi seharusnya dicatat sebagai kombinasi bisnis atau akuisisi aset. Secara umum, Amendemen PSAK No. 22 tersebut:

- a. mengamendemen definisi bisnis.
- b. menambahkan pengujian konsentrasi opsional yang mengizinkan penilaian yang disederhanakan apakah rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi bukan merupakan suatu bisnis.
- c. mengklarifikasi unsur bisnis bahwa untuk dipertimbangkan sebagai suatu bisnis, suatu rangkaian terintegrasi dari aktivitas dan aset yang diakuisisi mencakup, minimum, input dan proses substantif yang bersama-sama berkontribusi secara signifikan terhadap kemampuan untuk menghasilkan output.

25. NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

New standards and amendment to standard which are effective for periods beginning on or after January 1, 2021 are:

- PSAK No. 22 (Amendment 2019), regarding "Business Combination".

These amendments clarify the definition of business for the purpose of assisting the entity in determining whether a transaction should be accounted for as a business combination or an asset acquisition. In general, the amendments to PSAK No. 22 of these:

- a. amend the definition of business.
- b. added an optional concentration test that allows a simplified assessment of whether the acquired set of activities and assets is not a business.
- c. clarified the business element that to be considered as a business, an integrated set of activities and assets acquired includes, as a minimum, substantive inputs and processes that together contribute significantly to the ability to produce outputs.

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- d. menambahkan pedoman dan contoh ilustratif untuk membantu entitas menilai apakah proses substantif telah diakuisisi.
- d. *adds illustrative guidance and examples to help the entity assess whether substantive processes have been acquired.*
- Amendemen PSAK No. 71, Amendemen PSAK No. 55, Amendemen PSAK No. 60, Amendemen PSAK No. 62 dan Amendemen PSAK No. 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2 diadopsi dari IFRS tentang *Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2*.
 - Amendments to PSAK No. 71, Amendments to PSAK No. 55, Amendments to PSAK No. 60, Amendments to PSAK No. 62 and Amendments to PSAK No. 73 regarding Interest Rate Reference Reform – Phase 2 is adopted from IFRS concerning Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2.*
- Reformasi acuan suku bunga mengacu pada reformasi global yang menyepakati penggantian IBOR dengan acuan suku bunga alternatif, penggantian IBOR dibagi menjadi dua tahap yaitu:
- The interest rate reference reform refers to the global reform which agrees to replace IBOR with an alternative interest rate reference, the replacement of IBOR is divided into two stages:*
- Tahap 1 (Masalah pra-penggantian).
 - Tahap 2 (Masalah penggantian).
- 1. Stage 1 (Pre-replacement issues).*
2. Stage 2 (Replacement issues).
- PSAK No. 110, mengenai “Akuntansi Sukuk” dan PSAK No. 111, mengenai “Akuntansi *Wa’d*” (Amendemen 2020).
 - PSAK No. 110, regarding “Accounting for Sukuk” and PSAK No. 111, regarding “Wa’d Accounting” (Amendment 2020).*
- Penyesuaian ini memberikan klarifikasi saat pengakuan awal dari investasi pada sukuk. Penyesuaian ini bertujuan untuk menyelaraskan dan menjaga konsistensi pengaturan untuk perolehan sukuk. Penyesuaian terhadap PSAK No. 110 berdampak pada PSAK No. 111: Akuntansi *Wa’d* yang merujuk pada PSAK No. 110.
- This adjustment provides clarification on the initial recognition of an investment in a sukuk. This adjustment aims to harmonize and maintain consistency of arrangements for the acquisition of sukuk. Adjustments to PSAK No. 110 has an impact on PSAK No. 111: Wa’d Accounting which refers to PSAK No. 110.*
- PSAK No. 112, mengenai “Akuntansi Wakaf”.
 - PSAK No. 112, regarding “Waqf Accounting”.*
- Secara umum PSAK No. 112 mengatur tentang perlakuan akuntansi atas transaksi wakaf yang dilakukan baik oleh *nazhir* maupun wakif yang berbentuk organisasi dan badan hukum. PSAK No. 112 dapat juga diterapkan oleh *nazhir* perorangan.
- In general, PSAK No. 112 regulates the accounting treatment of waqf transactions carried out by both nazhir and wakif in the form of organizations and legal entities. PSAK No. 112 can also be applied by individual nazhir.*
- Amendemen dan penyesuaian tahunan standar yang berlaku efektif untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022 adalah sebagai berikut:
- The standard annual amendments and adjustments that are effective for financial statements beginning on or after January 1, 2022 are as follows:*
- PSAK No. 22 (Amendemen 2020), mengenai “Kombinasi Bisnis terhadap referensi ke Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan”.
 - PSAK No. 22 (Amendment 2020), regarding “Business Combinations against references to the Financial Reporting Conceptual Framework”.*
- Amendemen PSAK No. 22 ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK No. 22, PSAK No. 57, ISAK No. 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.
- Amendments to PSAK No. This 22 clarifies the interaction between PSAK No. 22, PSAK No. 57, ISAK No. 30 and the Conceptual Framework of Financial Reporting.*

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Amendemen ini menambahkan deskripsi mengenai liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK No. 57 atau ISAK No. 30, serta mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang diakui pada tanggal akuisisi, dan terkait definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.

- PSAK No. 57 (Amendemen 2019), mengenai “Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak yang Merugi – Biaya Memenuhi Kontrak”.

Amendemen ini mengklasifikasikan biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan. Amendemen ini mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya yang berhubungan langsung terdiri dari: biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut dan alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

- PSAK No. 69 (Penyesuaian 2020), mengenai “Agrikultur”.

Penyesuaian ini mengklarifikasi pengakuan dan pengukuran yang sebelumnya “entitas tidak memperhitungkan arus kas untuk pembiayaan aset, perpajakan atau penumbuhan kembali aset biologis setelah panen”, menjadi “entitas tidak memperhitungkan arus kas untuk pembiayaan aset, atau penumbuhan kembali aset biologis setelah panen”.

- PSAK No. 71 (Penyesuaian 2020), mengenai “Instrumen Keuangan”.

PSAK No. 71 (Penyesuaian 2020) mengklarifikasi *fee* (imbalan) yang diakui oleh peminjam terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan. Dalam menentukan *fee* (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi *fee* (imbalan) yang diterima, peminjam hanya memasukkan *fee* (imbalan) yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk *fee* (imbalan) yang dibayar atau diterima baik peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

This amendment adds a description of the liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK No. 57 or ISAK No. 30, and clarify the contingent liabilities recognized at the acquisition date, and in relation to the definition of a contingent asset and its accounting treatment.

- *PSAK No. 57 (Amendment 2019), regarding “Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Contract Loss – Contract Fulfillment Costs”.*

This amendment classifies the cost of fulfilling a contract in relation to determining whether a contract is an burdensome contract. This amendment provides that the cost of fulfilling the contract consists of costs that are directly related to the contract. Directly related costs consist of: incremental costs to fulfill the contract and allocations of other costs that are directly related to fulfilling the contract.

- *PSAK No. 69 (Improvement 2020), regarding “Agriculture”.*

This improvement clarifies the recognition and measurement that previously “the entity does not take into account cash flows for financing assets, taxation or regeneration of biological assets after harvest”, to “the entity does not account for cash flows for financing assets, or regrowth of biological assets after harvest”.

- *PSAK No. 71 (Improvement 2020), regarding “Financial Instruments”.*

PSAK No. 71 (Improvement 2020) clarifies fees (benefits) recognized by borrowers in relation to derecognition of financial liabilities. In determining the fee (return) to be paid after deducting the fee (return) received, the borrower only includes the fees (benefits) paid or received between the borrower and the lender, including fees (benefits) paid or received by either the borrower or the lender on behalf of other parties.

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- PSAK No. 73 (Penyesuaian Tahunan 2020), mengenai "Sewa".

PSAK No. 73 (Penyesuaian 2020) mengklarifikasi pengukuran oleh penyewa dan pencatatan perubahan masa sewa terkait "perbaikan properti sewaan".

Amendemen standar yang berlaku efektif untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 1 (Amendemen 2020), mengenai "Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang".

Amendemen PSAK No. 1 ini diadopsi dari Amendemen IAS No. 1: *Presentation of Financial Statements*. Amendemen tersebut mengklarifikasi salah satu kriteria dalam mengklasifikasikan liabilitas sebagai jangka panjang yaitu mensyaratkan entitas memiliki hak untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas setidaknya selama 12 bulan setelah periode pelaporan.

Amendemen tersebut juga terkait dengan hal-hal sebagai berikut:

- a. menetapkan bahwa hak entitas untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas harus ada pada akhir periode pelaporan;
- b. mengklarifikasi bahwa klasifikasi tidak terpengaruh oleh niat atau harapan manajemen tentang apakah entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas;
- c. mengklarifikasi bagaimana kondisi pinjaman mempengaruhi klasifikasi dan
- d. memperjelas persyaratan untuk entitas mengklasifikasikan liabilitas berdasarkan pada kemampuan untuk menyelesaikan liabilitas dengan menerbitkan instrumen ekuitas sendiri.

Standar baru yang berlaku efektif untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025 dan penerapan dini diperkenankan adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 73 (Annual Improvement 2020), regarding "Leases".

PSAK No. 73 (Improvement 2020) clarifies the measurement by tenants and records changes in lease term related to "improvements to rental property".

The amended standards which became effective for financial statements beginning on or after January 1, 2023 are as follows:

- PSAK No. 1 (Amendment 2020), regarding "Presentation of Financial Statements concerning Classification of Liabilities as Short-Term or Long-Term".

Amendments to PSAK No. 1 was adopted from the Amendment IAS No. 1: *Presentation of Financial Statements*. The amendments clarify one of the criteria for classifying a liability as long-term, that is, it requires the entity to have the right to defer settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

The amendments also relate to the following:

- a. specifies that the entity's right to defer settlement of the liability must exist at the end of the reporting period;
- b. clarify that the classification is not affected by management's intentions or expectations of whether the entity will exercise its right to suspend settlement of the liability;
- c. clarify how loan conditions affect classification and
- d. clarify the requirements for an entity to classify a liability based on its ability to settle the liability by issuing its own equity instruments.

New standards which is effective for financial statements beginning on or after January 1, 2025 and early adoption is permitted as follows:

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- PSAK No. 74, mengenai “Kontrak Asuransi”.

PSAK No. 74 merupakan adopsi dari IFRS No. 17: *Insurance Contract* yang berlaku efektif 1 Januari 2023. PSAK No. 74 ini telah mencakup relaksasi beberapa ketentuan sebagaimana diatur dalam Amendemen IFRS No. 17: *Insurance Contract* yang antara lain memberikan penambahan pengecualian ruang lingkup, penyesuaian penyajian laporan keuangan, penerapan opsi mitigasi risiko dan beberapa modifikasi pada ketentuan transisi.

Penerapan PSAK No. 74, mengenai “Kontrak Asuransi” akan membuat Laporan Keuangan perusahaan asuransi menjadi “berdaya banding” (*comparable*) dengan industri-industri lain seperti perbankan dan perusahaan jasa keuangan lainnya karena PSAK No. 62, mengenai “Kontrak Asuransi” yang berlaku saat ini (adopsi dari IFRS No. 4) masih memungkinkan pelaporan yang bervariasi di setiap yurisdiksi/negara. Selain itu, PSAK No. 74 juga mensyaratkan pemisahan yang jelas antara pendapatan yang dihasilkan dari bisnis asuransi dengan pendapatan dari kegiatan investasi sehingga seluruh *stakeholders* (pemangku kepentingan) dari laporan keuangan, termasuk pemegang polis maupun investor, mendapatkan informasi yang transparan atas laporan keuangan perusahaan yang memiliki kontrak asuransi untuk produk perlindungan asuransi dengan fitur investasi.

Manajemen Entitas sedang mengevaluasi dampak dari standar baru, interpretasi, amendemen, dan penyesuaian standar ini terhadap laporan keuangan.

- *PSAK No. 74, regarding “Insurance Contracts”.*

PSAK No. 74 is an adoption of IFRS No. 17: Insurance Contract effective January 1, 2023. PSAK No. 74 has included relaxation of several provisions as regulated in Amendments to IFRS No. 17: Insurance Contract which, amongst others, provides for additional scope exceptions, adjustments in the presentation of financial statements, application of risk mitigation options and some modifications to transitional provisions.

Implementation of PSAK No. 74, regarding “The Insurance Contract” will make the insurance company's Financial Statements “comparable” with other industries such as banking and other financial service companies due to PSAK No. 62, regarding “The current Insurance Contract” (adoption of IFRS No. 4) still allows for varying reporting in each jurisdiction/country. In addition, PSAK No. 74 also requires a clear separation between income generated from the insurance business and income from investment activities so that all stakeholders of the financial statements, including policyholders and investors, receive transparent information on the financial statements of companies that have insurance contracts for protection products. insurance with investment features.

The management of the Entity are currently evaluating the impact of the new standards, interpretations, amendments, and improvements to the standards on the financial statements.

26. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Entitas bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan secara keseluruhan yang telah diselesaikan pada tanggal 4 Juli 2022

26. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Entity is responsible for the preparation of the accompanying financial statements which were completed on July 4, 2022.